

**GAMBARAN PENOLAKAN SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP
MANTAN LESBIAN DI KOTA MAKASSAR**



Diajukan Oleh:

ANISHA WAHYUNING DYASTUTI

4514091015

SKRIPSI

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI
GAMBARAN PENOLAKAN SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP
MANTAN LESBIAN DI KOTA MAKASSAR**

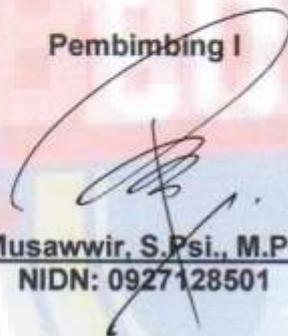
Disusun dan diajukan oleh:

**'ANISHA WAHYUNING DYASTUTI
NIM 4514091015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada tanggal 2 Februari 2021

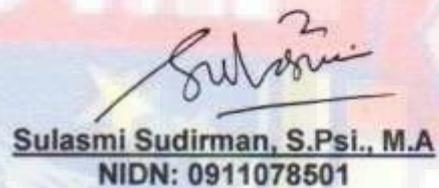
Menyetujui:

Pembimbing I



**Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN: 0927128501**

Pembimbing II



**Sulasmi Sudirman, S.Psi., M.A
NIDN: 0911078501**

Mengetahui:

**Dekan
Fakultas Psikologi,**



**Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN: 0927128501**

**Ketua Program Studi
Fakultas Psikologi**



**Andi Muh. Aditya, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0910089302**

HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN

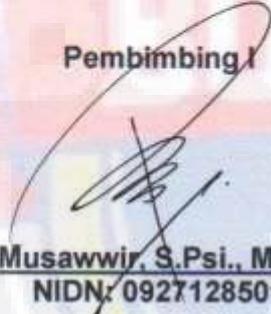
**GAMBARAN PENOLAKAN SOSIAL TERHADAP MANTAN LESBIAN
DI KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh:

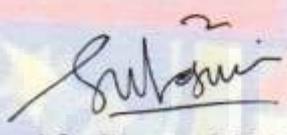
**ANISHA WAHYUNING DYASTUTI
4514091015**

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji
Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
Pada tanggal 2 Februari tahun 2021

Pembimbing I


**Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN: 0927128501**

Pembimbing II


**Sulasmi Sudirman, S.Psi., M.A
NIDN: 0911078501**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar




**Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN: 0927128501**

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama:

Nama : Anisha Wahyuning Dyastuti
NIM : 4514091015
Program Studi : Psikologi
Judul : Gambaran Penolakan Sosial Terhadap Mantan Lesbian Di Kota Makassar

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Musawwir, S.Psi., M.Pd

(.....)

2. Sulasmi Sudirman, S.Psi., M.Pd

(.....)

3. Arie Gunawan HZ, M.Psi., Psikolog

(.....)

4. Syahrul Alim, S.Psi., M.A

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Bosowa Makassar



Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN: 0927128501

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Gambaran Penolakan Sosial Masyarakat Terhadap Mantan Lesbian Di Kota Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar - benar karya saya, bukan hasil karya orang lain, plagiat atau pun manipulasi. Saya siap menanggung resiko apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Makassar, 19 Oktober 2020

Penulis

ANISHA WAHYUNING DYASTUTI

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas kenikmatan luar biasa yang telah diberikan kepada saya berupa kesempatan dan kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai yaitu orang tua, suami, saudara, sahabat, almamater Universitas Bosowa serta dosen-dosen saya. Saya ucapkan terima kasih untuk semua doa dan dukungannya.



MOTTO

"Optimisme merupakan kepercayaan yang menuju pencapaian. Tidak ada yang bisa dilakukan tanpa adanya harapan dan keyakinan"

~HELLEN KELLER~

"Sukses bukanlah hal yang kebetulan. Sebab kesuksesan terbentuk dari kerja keras, pembelajaran, pengorbanan dan cinta yang ingin kamu lakukan"

~ PELE~

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga saya masih diberi nikmat kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Penolakan Sosial (*Ostracism*) Terhadap Mantan Lesbian Di Kota Makassar”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi di Universitas Bosowa Makassar. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kendala yang ditemukan, namun berkat usaha, doa dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih khususnya pada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Papa Hery Sasongko, S.E & Almh.Mama Kasmiasi, mertua Alm.Bapak Rustam Yasaf, S.E & Ibu Nurlina, dan suami saya Muh.Iqram Rustam, S.E yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada keluarga dan saudara – saudara saya Mas agung, Mba mega, Mba Indah, Bang Hanis, Kakak dari suami saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
3. Kepada Dekan Fakultas Psikologi Bapak Musawwir, S.Psi., M.Pd sekaligus selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan arahan dan masukan kepada peneliti saat masa perkuliahan sampai proses pengerjaan skripsi.

4. Kepada Ibu Sulasmi sudirman, S.Psi., M.A selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian Skripsi.
5. Kepada Bapak Arie Gunawan H.Z, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I dan Bapak Syahrul Alim, S.Psi., M.A selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya memberikan ilmu dan saran dalam proses pengerjaan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa beserta jajarannya yang telah memberikan motivasi, semangat dan memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Sahabat Saya dari SMP hingga sampai saat ini Wanti Mustika, Annisa Hablani, Weny Wijaya yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
8. Sahabat seperjuangan dari Maba Iren, Zahra, Indri, Nindy, Dzulqadhar, dan Yunita “yang masih sama-sama berjuang menuju S.Psi” semoga persahabatan kita selamanya.
9. Teman-teman seperjuangan selama penyusunan skripsi Nurwahyuni Lestari, Stefany Puspita D, Asmira, Evi reskiani, dan Dian Pratiwi terima kasih telah menjadi tempat bertukar pikiran selama ini dan saling memberi motivasi.
10. Seluruh teman-teman seangkatan Psikologi 2014 (*Phylosof*) yang telah memberikan motivasi, masukan dan bantuan apabila peneliti mengalami kesulitan selama proses pengerjaan skripsi serta memberikan keceriaan, suka duka selama perkuliahan.
11. Responden dalam penelitian ini, terima kasih telah meluangkan waktunya.

12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat kepadssa kita semua, serta saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis harapkan sebagai bahan perbaikan di masa depan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, 19 Oktober 2020

ANISHA WAHYUNING DYASTUTI

ABSTRAK

GAMBARAN PENOLAKAN SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP MANTAN LESBIAN DI KOTA MAKASSAR

ANISHA WAHYUNING DYASTUTI

4514091015

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

anizhawdyastuti15@gmail.com

Penolakan sosial dari lingkungan sekitar membuat mantan lesbian merasa takut, ragu, bahkan malu untuk menunjukkan identitas mereka yang sebenarnya. Penolakan sosial tersebut berupa kecaman, cacian, tatapan tidak suka, maupun perilaku menghindar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penolakan sosial masyarakat terhadap mantan lesbian di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 349 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Instrument yang digunakan adalah skala adaptasi Penolakan Sosial yaitu *The Interpersonal Sensitivity Measure (IPSM)* dengan nilai *Reliabilitas* 0.939. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penolakan sosial responden terhadap mantan lesbian berada dalam kategori sedang, yakni sebanyak 86%, kategori rendah sebanyak 13,2% dan 0,9% berada pada kategori tinggi.

Kata kunci : Penolakan Sosial, Mantan Lesbian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Tentang Penolakan Sosial	7
1. Konsep Penolakan Sosial	7
2. Teori Kepekaan Terhadap Penolakan (<i>Rejection Sensitivity</i>)	7
3. Penolakan Sosial Pada Mantan Lesbian	12
B. Tinjauan Tentang Lesbian.....	17
1. Pengertian	17
2. Jenis – Jenis Lesbian	18
3. Istilah Yang Digunakan Untuk Kelompok Lesbian.....	19

4. Karakteristik Lesbian	20
5. Faktor – Faktor Penyebab Lesbian	21
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definsi Operasional Variabel Penelitian	27
D. Subjek Penelitian Dan Teknik Sampling	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Uji Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	33
H. Prosedur Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskriptif Demografi Responden	36
2. Deskriptif Variabel Penelitian	38
3. Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi	39
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue Print <i>The Interpersonal Sensitivity Measure</i> (IPSM) Sebelum Uji Coba.....	29
Tabel 3.2 Blue Print Skala <i>The Interpersonal Sensitivity Measure</i> (IPSM) Setelah Uji Coba.....	32
Tabel 3.3 Kategori Reliabilitas	33
Tabel 3.4 Reliabilitas.....	33
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Kategorisasi Skor.....	38
Tabel 4.2 Hasil Analisis Penolakan Sosial	38
Tabel 4.3 Kategorisasi Penolakan Sosial.....	39

BOSOWA

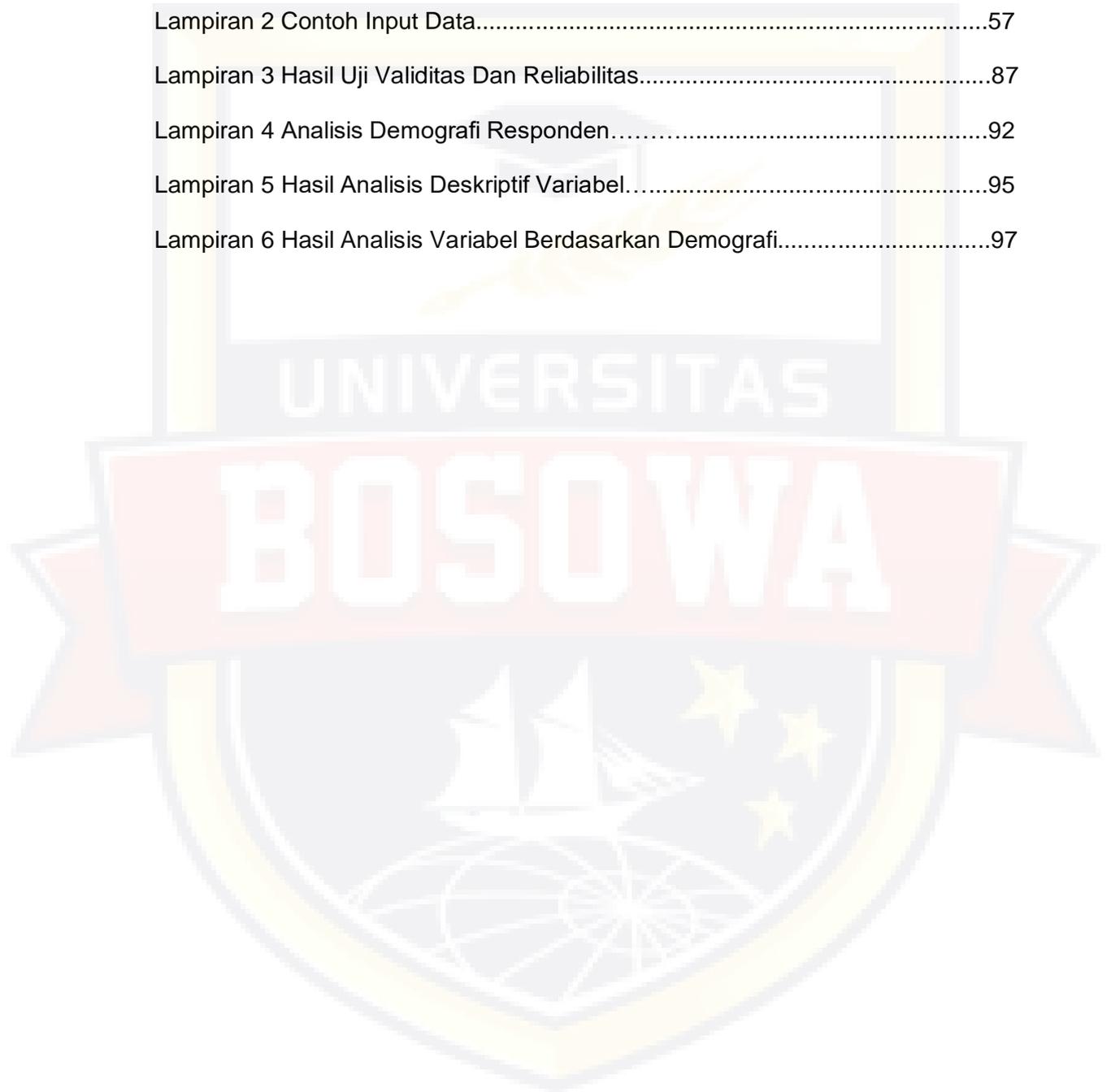
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Gambar 4.2	Diagram Responden Berdasarkan Usia.....	37
Gambar 4.3	Diagram Responden Berdasarkan Suku	37
Gambar 4.4	Diagram Penolakan Sosial Terhadap Mantan Lesbian	39
Gambar 4.5	Diagram Penolakan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Gambar 4.6	Diagram Penolakan Sosial Berdasarkan Usia	40
Gambar 4.7	Diagram Penolakan Sosial Berdasarkan Suku.....	41



LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Item Skala Penelitian.....	53
Lampiran 2 Contoh Input Data.....	57
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	87
Lampiran 4 Analisis Demografi Responden.....	92
Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel.....	95
Lampiran 6 Hasil Analisis Variabel Berdasarkan Demografi.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah populasi homoseksual di seluruh dunia, diyakini oleh para ilmuwan telah mencapai 10 persen atau sekitar 750 juta jiwa dari seluruh populasi manusia di dunia sebanyak 7,5 miliar. Menurut survey CIA (*Centre Intelligency of Agency*), Indonesia merupakan negara yang menempati peringkat ke lima setelah Cina, India, Eropa, dan Amerika yang mempunyai homoseksual terbanyak, yakni mencapai 3 persen dari total jumlah penduduknya, atau sekitar 7,5 juta jiwa. Hasil survei kementerian kesehatan republik Indonesia pada 13 kota di Indonesia yang dilakukan sejak 2009 hingga 2013, menghitung bahwa peningkatan jumlah homoseksual dari 7 menjadi 12,8 atau meningkat 83 persen (Saleh, 2017).

Homoseksualitas merupakan kecenderungan untuk tertarik kepada orang lain yang berkelamin sejenis. Istilah homoseks pertama kali diciptakan pada tahun 1869 oleh bidang ilmu psikiatri di Eropa, untuk mengacu pada suatu fenomena psikoseksual yang berkonotasi klinis. Kata homoseks sendiri berasal dari bahasa Yunani "homo" yang berarti manusia sejenis, dan bukan diambil dari bahasa latin "homo" yang berarti lelaki. Batasan ini jelas menekankan pada kesamaan jenis dua manusia, yang terlibat dalam hubungan seksual.

Di tengah-tengah maraknya lesbian di Indonesia, tentu saja banyak menimbulkan pro dan kontra dari masyarakat, ada dampak negatif yang ditimbulkannya sebab lesbian sendiri masih merupakan fenomena yang

mengandung kontroversi. Salah satu bukti pro dari masyarakat adalah dengan munculnya LSM serta situs khusus untuk kaum lesbian yang menangani kehidupan para lesbian untuk diberikan keterampilan, adanya LSM dan situs di internet ini merupakan salah satu bentuk kepedulian masyarakat yang pro terhadap lesbian, karena biar bagaimanapun menurut lesbian dirinya memiliki Hak Asasi Manusia. Sedangkan masyarakat yang kontra dengan lesbian yaitu kehadiran perempuan lesbian dianggap masih tabu dan sangat tidak sesuai dengan ajaran agama yang berlaku di Indonesia (Dwi, 2016).

Dian (2015) mengatakan bahwa banyaknya masyarakat di Indonesia yang tidak menerima dan menolak keberadaan kaum lesbian dimana tidak sedikit masyarakat yang mempunyai tanggapan jijik, miring, kotor, minor pada kaum lesbian, dan menganggap kaum lesbian itu tidak normal. Karangora (2012) menunjukkan bahwa dari hasil polling menunjukkan 78% responden tidak setuju dengan keberadaan kaum homoseks sedangkan Kinsey dalam Nurkholis (2013) mengemukakan bahwa di Amerika Serikat, jumlah homoseksual berkisar antara 7% hingga 13%, atau dengan kata lain diperkirakan terdapat 10% homoseksual dalam kehidupan masyarakat modern dan industri saat ini. Kinsley juga menyebutkan bahwa 5% laki-laki adalah homoseksual sementara pada wanita adalah 10%. Penelitian yang dilakukan oleh Kinsey menemukan sekitar 6 persen dari wanita di Amerika adalah lesbian, adapun penelitian yang di lakukan lagi oleh Kinsey dimana menemukan 4 sampai 9 persen wanita lesbian. (Dwi, 2016)

Penolakan terhadap lesbian di Indonesia pernah diteliti oleh Lembaga survei Saiful Mujani *Research Center* (SMRC). Penelitian yang dilakukan selama 2016 sampai 2017 itu menemukan bahwa 41,1% warga Indonesia

menolak tentang tentang lesbian. Salah satu penolakan di sosial media adalah penolakan di media *facebook* (2016) dimana untuk menolak lesbian deretan spanduk berdiri di pinggir jalan yang berisi penolakan kepada kelompok lesbian. Sejumlah spanduk yang berisi penolakan terhadap kelompok LGBT yang terpasang di sejumlah titik yang menjadi salah satu bentuk penolakan terhadap legalisasi lesbian.

Dari hasil observasi peneliti, di Makassar terdapat pula perilaku menyukai sesama jenis hal ini terlihat pada banyaknya komunitas lesbian di kota Makassar, salah satu komunitas lesbian di Makassar adalah perempuan belok. Komunitas lesbian ini memiliki ratusan anggota yang sering mengadakan pertemuan di sejumlah tempat seperti kafe dan restoran cepat saji di Makassar, eksistensi komunitas ini juga dapat dilihat pada media sosial group *facebook* yang tersebar diberbagai kota termasuk di kota Makassar yang mencapai ratusan anggota yang bergabung pada komunitas ini. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan lesbian di Makassar cukup banyak (Dian, 2015).

Lesbian merupakan suatu fenomena sosial yang tidak lagi mampu disangkal dan keberadaannya disadari sebagai sebuah realita di dalam masyarakat dan menimbulkan berbagai macam reaksi dari lingkungan sekitarnya seperti dikucilkan, masyarakat merasa takut, jijik dan penolakan dari lingkungan atau masyarakat. Berdasarkan data dari hasil penelitian studi kualitatif yang dilakukan oleh Dadun (2015) dimana sikap masyarakat terhadap kaum lesbian ini sangat beragam. Ada yang peduli ada yang tidak peduli. Masyarakat yang tidak peduli ini melakukan tindakan seperti mengucilkan lesbian di masyarakat, menolak keberadaan lesbian dan bahkan

masyarakat juga merasa jijik dan bahkan ada yang takut melihat adanya lesbian. Hal ini dikarenakan lesbian merupakan kaum minoritas sehingga mereka berbeda dengan orang kebanyakan. Hal ini membuat reaksi munculnya rasa takut.

Hal itu terjadi karena lesbian (perilaku menyukai sesama jenis pada perempuan) secara umum masih dianggap sebagai perilaku seksual yang menyimpang. Perbedaan persepsi mengenai kewajaran hasrat seksual serta pola hidup antara masyarakat umum dengan kaum lesbian membuat jarak pemisah akan sebuah keberadaan dan pengakuan menjadi nyata dan tidak terpungkiri. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih menganggap kaum lesbian sebagai penyimpangan seksual yang belum berlaku secara umum dan belum dapat diterima oleh masyarakat. (Sinta, 2013).

Penolakan dari lingkungan sekitar dan masyarakat luas membuat kaum lesbian masih terhimpit rasa takut, ragu, bahkan malu untuk menunjukkan identitas mereka yang sebenarnya. Hal ini menjadi penghambat bagi mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi di kehidupan sehari-hari (Renanda, 2017).

Kebanyakan lesbian mulai menyadari dirinya mempunyai kecenderungan berbeda ketika dalam usia muda. Studi menunjukkan perilaku ketertarikan sesama jenis banyak dijumpai sejak usia 15 tahun, dimana presentase ketertarikan sesama jenis pada wanita di Amerika sebesar 20,8%. Sedangkan pada kelompok pria sebesar 18,5%. Keadaan ini memperlihatkan kelompok usia sekolah adalah usia yang rentan untuk mulai terlibat dalam hubungan sesama jenis. Sedangkan keputusan untuk menjadi homoseksual

kebanyakan terjadi pada usia dewasa awal atau pada usia ketika mereka kebanyakan menjadi mahasiswa (Rita, 2015).

Berdasarkan data dari hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada 5 narasumber yang ada di Kota Makassar. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar responden menolak akan keberadaan mantan lesbian, hal ini disebabkan karena dampak buruk yang akan ditimbulkan dan juga tidak sesuai dengan ajaran agama.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Penolakan Sosial Masyarakat Terhadap Mantan Lesbian di Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Penolakan Sosial Masyarakat Terhadap Mantan Lesbian di Kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Penolakan Sosial Masyarakat Terhadap Mantan Lesbian di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya keilmuan psikologi, serta masukan dan manfaat terhadap disiplin ilmu psikologi agar mendapatkan ilmu yang lebih luas lagi mengenai penolakan sosial terhadap mantan lesbian.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah pembelajaran dan media dalam mengevaluasi kehidupan bagi mantan lesbian terutama

yang berhubungan dengan penolakan sosial masyarakat terhadap mantan lesbian.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi tersendiri bagi peneliti untuk lebih mengembangkan kemampuan ilmu yang dimiliki dibidang psikologi khususnya mengenai penolakan sosial masyarakat terhadap mantan lesbian.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat bagaimana kehidupan yang harus dijalani oleh seorang mantan lesbian. Wacana mengenai lesbian dibutuhkan bagi masyarakat agar masyarakat tidak memiliki pandangan yang negatif terhadap mantan lesbian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Penolakan Sosial

1. Konsep Penolakan Sosial

Penolakan merupakan keadaan yang sangat umum dan berpotensi untuk menimbulkan stress. Keinginan untuk mendapatkan penerimaan (*acceptance*) dan menghindari penolakan merupakan hal yang diakui menjadi kebutuhan utama manusia. Akibat dari adanya penolakan oleh seseorang dapat menyebabkan munculnya kebencian, putus asa, penarikan diri secara emosional dan kecemburuan pada individu. Namun begitu, setiap orang memiliki kesiapan yang berbeda dalam menerima dan merespons adanya penolakan.

Penolakan sosial merupakan suatu fenomena dimana seorang individu sengaja dikeluarkan dari hubungan sosial di suatu kelompok tertentu (Matnuh, 2012). Penolakan ini meliputi penolakan secara interpersonal (*peer group*) maupun penolakan secara romantis. Sebagian orang merespons adanya penolakan dengan tenang, sabar, dan diam, namun ada pula beberapa orang yang merespons penolakan tersebut dengan marah, putus asa, atau bahkan menarik diri. Penolakan sosial dalam penelitian ini diukur berdasarkan kepekaan subjektif.

2. Teori Kepekaan Terhadap Penolakan (*Rejection Sensitivity*)

Berkaitan dengan adanya konsep penolakan sosial tersebut, maka diperkenalkan oleh Downey & Feldman (1996) mengenai teori *Rejection Sensitivity* (RS). Kepekaan terhadap penolakan atau *Rejection Sensitivity*

(RS) ini diperkenalkan untuk menjelaskan mengapa beberapa orang lebih rentan terhadap pengalaman adanya penolakan dibandingkan orang lain.

Menurut teori ini, kepekaan terhadap penolakan dan reaksi berlebihan berkelanjutan merupakan hasil dari proses belajar secara alami. Tingkat kepekaan yang tinggi merupakan hasil dari pengalaman penolakan awal dan berkepanjangan dari *care givers* dan orang lain yang signifikan. Menurut Weeks (2011) individu yang mengalami penolakan cukup tinggi dapat terlihat dari penolakan seperti apa yang dihindari selama hidupnya. Keterlibatan dan interaksi dengan keluarga, bahkan orang asing, serta pilihan aktivitas, hobi dan minat individu tersebut akan dipengaruhi oleh ketakutan akan penolakan (Weeks, 2011).

Sensitivitas sebagai bagian dari *Rejection Sensitivity* mengacu kepada kesadaran individu dalam persepsi mereka tentang kemungkinan penolakan. Weeks (2011) menyebutkan ada 3 komponen kesadaran, yaitu pertama, individu yang memiliki kewaspadaan tinggi terhadap indikator penolakan akan secara terus menerus melihat tanda-tanda adanya penolakan sosial di lingkungan sekitar, kedua, individu dengan sensitivitas ini mampu mendeteksi perbedaan adanya sinyal penolakan atau sinyal-sinyal tertentu yang terjadi di dalam diri atau lingkungan sosialnya, ketiga, individu dengan sensitivitas tinggi memiliki semacam 'reaksi alergi' terhadap penolakan dimana ia mampu untuk memobilisasi sumber defensifnya secara cepat sehingga dapat merespons secara agresif.

Rejection Sensitivity merupakan suatu kecenderungan bagi individu untuk merasa cemas bahwa dirinya akan memperoleh penolakan dari orang lain sehingga muncul tindakan untuk mengantisipasi penolakan

tersebut. Rasa cemas akan penolakan timbul dari hasil dinamika pada sistem kognitif dan afektif individu yang terjadi karena hasil belajarnya terhadap pengalaman. Secara spesifik, pengalaman yang dimaksud adalah ketika individu berada dalam situasi yang memungkinkan terjadinya penolakan terhadap dirinya seperti misalnya penolakan terhadap mantan lesbian.

Perbedaan tingkat *Rejection Sensitivity* (RS) sangat bergantung dari hasil belajar individu mengenai aktivitas interpersonal yang telah dilaluinya. Downey dan Feldman menekankan bahwa timbulnya RS dapat diprediksi dari pengalaman yang diperolehnya dimasa kecil. Pada penelitian lain menambahkan bahwa perbedaan tingkat RS tidak hanya sekedar dipengaruhi oleh pengalaman dimasa lalu, namun lebih tepatnya oleh pengalaman penolakan yang terjadi pada masa kanak-kanak atau remaja (Bernstein & Benfield, 2013).

a. Individu dengan Tingkat Kepekaan Terhadap Penolakan yang Tinggi

Individu dengan tingkat RS tinggi dan rendah dapat dibedakan dari ciri-ciri yang dimilikinya. Individu dengan *High Rejection Sensitivity* (HRS) akan cenderung bertindak sangat waspada terhadap tanda-tanda timbulnya penolakan pada dirinya. Levy, Ayduk dan Downey mengatakan bahwa individu dengan HRS akan cenderung merasa cemas dan berpikir mengenai respon orang lain yang ambigu sebagai tanda-tanda timbulnya penolakan pada dirinya. Pada umumnya, tindakan yang dilakukan oleh individu dengan HRS berupa tindakan yang penuh dengan amarah, bersifat putus asa, berupa penarikan diri, cemburu, dan berbagai bentuk usaha yang tidak wajar untuk mengontrol

tingkah laku orang lain. Orientasinya terhadap penolakan sangat kuat sehingga individu tidak dapat menerima penjelasan alternatif mengenai tingkah laku ambigu yang dilakukan orang lain pada dirinya. Dengan begitu, tidak jarang tindakan waspada yang dilakukannya membuat individu menerima '*false alarm*' atau salah menginterpretasikan tingkah laku orang lain.

b. Individu dengan Tingkat Kepekaan Terhadap Penolakan yang Rendah

Berbeda dengan individu yang termasuk dalam kategori *Low Rejection Sensitivity* (LRS) yang cenderung memiliki rasa cemas terhadap penolakan lebih rendah jika dibandingkan dengan individu dengan HRS. Tindakan negatif yang dilakukan oleh individu dengan HRS juga mungkin dapat ditemui pada individu dengan LRS, namun intensitas dan frekuensinya cenderung lebih rendah. Variabel *Rejection Sensitivity* ini dapat diukur dengan menggunakan *Rejection Sensitivity Questionnaire* (RSQ) yang dirumuskan oleh Downey dan Feldman pada tahun 1996 di Amerika Serikat.

Alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat sensitivitas terhadap penolakan seseorang adalah *Rejection Sensitivity Questionnaire* (RSQ) (Downey & Feldman, 1996). RSQ telah terbukti memiliki konsistensi internal yang tinggi dengan α sebesar 0,83 dan konsistensi *test-retest* yang tinggi pula (Downey & Feldman, 1996). Hal ini mengindikasikan bahwa RSQ merupakan alat ukur yang terpercaya untuk mengukur komponen ekspektasi kecemasan terhadap penolakan dari sensitivitas terhadap penolakan (Downey & Feldman, 1996). RSQ terdiri dari dua dimensi, yaitu harapan akan penerimaan atau penolakan dan derajat kekhawatiran

terhadap akibat yang muncul (Feldman & Downey, 1996). Nilai sensitivitas terhadap penolakan yang dihasilkan dapat memprediksi tingkat ekspektasi kecemasan seseorang terhadap penolakan pada situasi yang ambigu (Downey & Feldman, 1996).

Alat ukur lain yang dapat mengukur sensitivitas terhadap penolakan adalah *The Interpersonal Sensitivity Measure (IPSM)* yang dikembangkan oleh Boyce dan Parker. Skala ini menggambarkan ketakutan dan ketidaknyamanan seseorang yang berhubungan dengan perasaan akan penolakan dari lingkungan sosial (Butler, dkk., 2007). Boyce dan Parker merumuskan 5 dimensi yang dapat menggambarkan tingkat sensitivitas individu terhadap penolakan, yaitu *Interpersonal Awareness*, *Need for Approval*, *Separation Anxiety*, *Timidity*, dan *Fragile Inner-Self*.

Interpersonal Awareness merupakan kewaspadaan terhadap perilaku orang lain dalam usaha untuk mengukur respon mereka, serta kekhawatiran dalam interaksi interpersonal. *Need for Approval* merupakan kebutuhan untuk memastikan bahwa orang lain akan menyukai mereka dan tidak menolak mereka. *Separation Anxiety* merupakan kecemasan akan keberlangsungan kelekatan di masa akan datang.

Timidity merupakan suatu ketidakmampuan individu untuk bersikap secara asertif dalam interaksi interpersonal. Sedangkan, *Fragile Inner-Self* berbicara mengenai harga diri, khusus mengenai keyakinan bahwa ada bagian pokok dalam diri atau batin yang tidak dapat disukai dan butuh untuk disembunyikan dari orang lain. IPSM berisi dari 36 item yang terdiri atas 7 item *Interpersonal Awareness*, 8 item *Need for Approval*, 8 item *Separation Anxiety*, 8 item *Timidity*, dan 5 item *Fragile Inner-Self*. IPSM

memiliki internal konsistensi yang tinggi, yaitu sebesar 0,85 (Boyce & Parker, 1989; Butler, dkk., 2007). Hal tersebut menunjukkan bahwa IPSM merupakan alat ukur yang reliabel. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan skala IPSM dalam mengukur sensitivitas terhadap penolakan subjek. Peneliti memilih menggunakan skala IPSM karena skala tersebut telah terbukti memiliki validitas yang baik dan telah dihasilkan sebagai literatur penelitian terapan yang luas (Butler, dkk., 2007).

3. Penolakan Sosial Masyarakat Pada Mantan Lesbian

Sampai pada tahun 1973, homoseksualitas masih ada di DSM dan terdaftar sebagai sebuah kelainan seksual. Namun, di tahun yang sama, *Nomenclature Committee* dari *American Psychiatric Association*, di bawah tekanan dari para profesional dan kelompok aktivis, merekomendasikan dieliminasi kategori "homoseksualitas" dan substitusi dari "gangguan orientasi seksual". Perubahan ini akhirnya disepakati, meskipun dengan diiringi protes dari beberapa psikiatris yang masih beranggapan bahwa homoseksualitas merefleksikan fiksasi dari tahapan awal perkembangan psikoseksual (Kring, Johnson, Davidson & Neale, 2012).

Meskipun secara ilmiah homoseksualitas tidak lagi dianggap sebagai sebuah abnormalitas, homoseksual, termasuk lesbian didalamnya, masih sering mendapatkan prasangka dan diskriminasi. Prasangka dan diskriminasi yang diterima oleh homoseksual ini disebabkan oleh adanya ideologi heteroseksisme yang telah ditanamkan sejak dini dan dibentuk dalam beberapa tingkatan. Heteroseksisme merupakan sebuah sistem ideologi yang menyangkal, menilai buruk dan

menstigmatisasi segala bentuk non heteroseksual, baik dalam perilaku, identitas, relasi maupun komunitas.

Penolakan masyarakat terhadap keberadaan homoseksual, termasuk lesbian, tersebar di seluruh dunia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Pew Research Center* (2013), empat dari sepuluh orang (39%) mengaku pernah ditolak oleh keluarga atau teman terdekat mereka dikarenakan orientasi seksual yang dimiliki. 29% mengatakan bahwa mereka pernah merasa tidak diterima di beberapa tempat dan 21% mengungkapkan bahwa mereka pernah diperlakukan tidak adil oleh orang lain. Enam dari sepuluh orang (58%) bahkan mengaku sering diejek dan menjadi bahan olokan.

Fakta penelitian tahun 2013 yang dilakukan oleh Arus Pelangi terhadap komunitas Lesbian menunjukkan bahwa 89.3% di Indonesia pernah mengalami kekerasan karena orientasi seksual, identitas gender dan ekspresi gendernya (Arus Pelangi, 2015). Selain diskriminasi dan marginalisasi di lingkungan sosial, di beberapa daerah seperti Aceh dan Sumatera Selatan, aktivitas homoseksual dianggap sebagai sebuah tindakan kriminal dan pelakunya bisa dikenakan denda dan dihukum penjara. Majelis Ulama Indonesia (MUI) bahkan mengeluarkan fatwa yang menyerukan berbagai hukuman, dari cambuk hingga hukuman mati, untuk kaum homoseksual pada 3 Maret 2015 (Wibowo, 2015).

Menurut pendapat hasil dari diskusi Anak UI tentang lesbian di mengatakan bahwa belum banyak masyarakat Indonesia yang pro akan lesbian, mengingat masih rendahnya pengetahuan masyarakat Indonesia akan hal ini serta perbincangan tentang lesbian yang masih dianggap

tabu. Seharusnya kita dapat menghargai keberadaan lesbian atas dasar kemanusiaan sebgaimana kita menghargai perbedaan yang ada disekitar kita. Lesbian juga manusia yang sama seperti kita yang berhak menjalani kehidupan dan meraih kesuksesan. Mendukung bukan berarti menjadi bagian darinya, kita cukup menerima dan memahami keadaanya, bahwa terlahir berbeda bukanlah perkara mudah, jangan mengucilkan apabila dia tidak mengganggu kita (Chasanah, 2014).

Meskipun tidak semua masyarakat menolak, sikap “diskriminasi” yang dirasakan oleh kaum lesbian dianggap sebagai pelanggaran. Karena kaum lesbian hidup hampir di setiap bagian belahan dunia, mereka adalah bagian dari anggota masyarakat, etnis, dan agama tertentu. Mereka juga adalah manusia yang harus dihormati haknya, akan tetapi di beberapa Negara (termasuk Indonesia) mereka mengalami diskriminasi yang disebabkan oleh identitas dan orientasi seksual (Winurini, 2016).

Masyarakat Indonesia sulit untuk menerima, bahkan cenderung menolak keberadaan kaum homoseks. Tidak sedikit masyarakat yang memiliki pandangan miring, minor, benci, menganggap kotor bahkan jijik pada kaum homoseks, serta menganggap kaum homoseks itu “tidak normal”. Sebagian masyarakat akan menjauhi, mengucilkan, menekan serta memusuhi mereka yang mengaku dan menyatakan bahwa dirinya lesbian (Prabowo, 2014).

Penolakan masyarakat beragam, mulai dari cemooh hingga diskriminasi terhadap hak-hak sosial yang seharusnya juga dimiliki kaum lesbian. Dalam keluarga juga lesbian sering kali mendapat penolakan

berupa diusir ataupun tidak lagi dianggap sebagai anggota keluarga. Bahkan yang paling ekstrim ada kaum homophobia, dimana istilah ini merujuk pada orang-orang yang melakukan penolakan keras terhadap teman-teman homoseksual (Wedanti, 2014).

Penelitian menemukan bahwa sikap masyarakat terhadap lesbian secara signifikan lebih negatif dibandingkan terhadap gay. Temuan ini menunjukkan bahwa penolakan terhadap homoseksualitas perempuan mungkin menjadi komponen yang lebih pokok dari pada penolakan terhadap homoseksualitas secara umum. Homoseksualitas perempuan dirasa sangat tidak menyenangkan untuk perempuan heteroseksual karena mengancam hak sosial. Dalam konteks sikap terhadap individu homoseksual, perempuan heteroseksual menganggap lesbian lebih menyimpang dari peran gender tradisional jika dibandingkan dengan gay. Perempuan lesbian cenderung mendapatkan stigma apabila dibandingkan dengan laki-laki gay.

Prasangka dan diskriminasi memberikan dampak terhadap individu, baik secara sosial maupun personal . Pada derajat sosial, prasangka dan diskriminasi terhadap lesbian terefleksikan pada stereotipe yang muncul setiap hari. Stereotipe ini muncul tanpa bukti yang nyata dan seringkali digunakan sebagai alasan untuk memperlakukan lesbian secara tidak setara, misalnya diskriminasi dalam pekerjaan dan pelayanan sosial. Pada derajat individual, prasangka dan diskriminasi tersebut juga memberikan konsekuensi negatif, terutama ketika individu tersebut menolak orientasi seksual yang mereka miliki. Walaupun individu lesbian belajar untuk menghadapi stigma sosial terhadap orientasi seksual

mereka, pola dari prasangka dan diskriminasi memberikan efek negatif yang sangat serius terhadap kesehatan dan kesejahteraan psikologis.

Adapun bentuk pelanggaran hak kaum lesbian berupa tindakan stigmatisasi, diskriminasi dan kekerasan. Kaum lesbian secara historis mengalami penindasan dalam bentuk pelecehan dan kekerasan, diskriminasi diberbagai bidang seperti pekerjaan, perumahan, akses ke pendidikan dan pelayanan manusia, dan hukum yang telah secara aktif melakukan diskriminasi terhadap mereka atau gagal untuk melindungi dasar mereka hak asasi manusia. Di saat yang sama, adanya seterotipe tentang kaum lesbian sehingga memunculkan homophobia dan heterosexism. Homophobia yaitu ketakutan berada dekat, berinteraksi dan berhubungan dengan homoseksual karena dianggap dapat memberikan pengaruh yang buruk, sedangkan heterosexism yaitu suatu asumsi bahwa seharusnya semua orang adalah heteroseks sehingga muncul suatu bentuk tekanan terhadap lesbian (Harper, 2013).

Perlakuan kekerasan telah menjadi bagian dalam kehidupan kaum lesbian. Kaum lesbian menjadi subyek *bullying* dan kekerasan fisik di semua aspek kehidupan termasuk tetangga mereka, orang tua dan keluarga dan masyarakat. Masyarakat yang menolak kaum lesbian akan mengakibatkan kaum lesbian menjadi depresi. Selain itu, karena persepsi dan penolakan orang lain tentang kaum lesbian maka akan membentuk perilaku diskriminasi serta penolakan bagi kaum lesbian (Needham, 2014).

Pengalaman kaum lesbian yang mendapat penolakan dan diskriminasi dari masyarakat merupakan stressor utama yang membuat

kaum lesbian tidak ingin hidup dan cenderung melakukan bunuh diri (Rahardjo, 2013).

B. Tinjauan Tentang Lesbian

1. Pengertian

Menurut kamus lengkap psikologi dalam Jeanete (2016) menyatakan bahwa lesbian yaitu homoseksualitas di kalangan wanita. Lesbian merupakan istilah atau sebutan pada kaum perempuan yang memiliki orientasi seksual kepada sesama jenisnya (Maria, 2012). Sedangkan menurut Yeni (2017) lesbian merupakan gangguan seksual yang menyimpang dimana wanita tertarik pada wanita lainnya.

Lesbian merupakan perempuan yang mencintai perempuan, baik secara fisik, seksual, emosional atau secara spiritual. Lesbian adalah istilah bagi perempuan yang mengarahkan pilihan orientasi seksualnya secara homoseksual. Homoseksual yaitu ketertarikan seseorang secara seksual terhadap individu dengan jenis kelamin yang sama (Mastuti, Winarno & Hastuti, 2012).

Lesbianisme adalah sekelompok manusia yang terpinggirkan dalam masyarakat, karena orang tidak bisa menerima orientasi lesbian. Orientasi seksual mereka dianggap menyimpang dalam hal psikologis, aspek sosial, budaya dan agama, mereka tidak hanya dianggap sebagai menyimpang, tetapi juga sebagai individu sakit. Jadi bagi orang normal mereka dianggap telalu aneh dan harus dihindari. Tapi untuk kaum lesbian, mereka menyebut setara dengan masyarakat heteroseksual. Kelompok lesbian pada umumnya merasa bahwa mereka bukan kelompok orang "sakit" (Nurkolis, 2013).

2. Jenis – Jenis Lesbian

Coleman, Butcher dan Carson dalam (Supraktiknya, 2013) menggolongkan lesbian ke dalam beberapa jenis antara lain :

a. Lesbian tulen

Jenis ini memenuhi gambaran stereotipik populer tentang perempuan yang kelaki-lakian, ataupun sebaliknya lelaki keperempuan-perempuanan. Sering termasuk juga kaum *transvestite* atau TV, yakni orang-orang yang suka mengenakan pakaian dan berperilaku.

b. Lesbian malu-malu

Kaum wanita yang suka mendatangi WC - WC umum atau tempat-tempat mandi uap terdorong oleh hasrat homoseksualitas mereka namun tidak mampu dan tidak berani menjalin hubungan personal yang cukup intim dengan orang lain untuk mempraktikkan homoseksualitasnya.

c. Lesbian tersembunyi

Kelompok ini biasanya memiliki status sosial yang mereka rasa perlu dilindungi dengan cara menyembunyikan homoseksual mereka. Homoseksualitas mereka hanya diketahui oleh sahabat karib, kekasih mereka, atau orang lain tertentu yang jumlahnya sangat terbatas.

d. Lesbian situasional

Terdapat aneka jenis situasi yang mendorong orang mempraktekkan homoseksualitas tanpa disertai komitmen mendalam.

e. Bisexual

Orang - orang yang mempraktekkan homoseksual dan heteroseksual sekaligus.

f. Lesbian mapan

Sebagian besar kaum lesbian menerima homoseksualitas mereka, memenuhi aneka peran kemasyarakatan secara bertanggung jawab, dan mengikatkan diri dengan komunitas lesbian setempat. Secara keseluruhan, kaum lesbian tidak menunjukkan gejala gangguan kepribadian yang lebih dibandingkan kaum heteroseksual. Ada kecenderungan bahwa kaum lesbian lebih mengutamakan kualitas hubungan mereka, bukan pada aspek - aspek seksualnya, sedangkan kaum homoseksual lelaki cenderung mengutamakan aspek - aspek seksual dalam hubungan mereka.

Pendapat Sawiti Supardi Sadarjoen (2014) menyebutkan perilaku lesbian dapat dilihat berdasarkan kualitas perilakunya, yaitu antara lain:

- a. Lesbian eksklusif adalah lesbian yang memiliki identitas yang berbeda dari jenis kelaminnya sejak kecil. Bagi perempuan yang memiliki kecenderungan homoseksual eksklusif, daya tarik laki-laki sama sekali tidak membuatnya terangsang, bahkan ia sama sekali tidak memiliki minat seksual terhadap laki - laki.
- b. Lesbian fakultatif adalah perilaku lesbian yang hanya muncul pada kondisi - kondisi tertentu. Homoseksual fakultatif ini cenderung terjadi pada situasi yang mendesak karena tidak mendapatkan partner lain jenis. Sehingga tingkah laku homoseksual timbul sebagai usaha menyalurkan dorongan seksual.

3. Istilah Yang Digunakan Untuk Kelompok Lesbian (Beauvoir, 2013)

Ada dua tipe lesbian yang sering kali dibedakan oleh Jones dan Hesnard (Beauvoir, 2013), yaitu perempuan maskulin yang berhasrat

meniru laki- laki, yang biasa disebut *butch* dan seorang feminin yang takut terhadap laki-laki, yang biasa disebut *femme*. *Butch* dianggap sebagai penindas wanita, simbol dari kepemimpinan pria. *Butch* datang dari berbagai bentuk, ukuran, dan pikiran yang bermacam-macam. Menjadi seorang *butch* bukan hanya karena mengalami kekurangan sifat kewanitaan. Kebanyakan dari kaum *butch* memiliki perbedaan tersendiri dalam energi maskulinitas dari pria yang sebenarnya, kejantanan bukanlah hak lahir dan bukan juga warisan. Identitas *butch* selalu diperjuangkan dengan susah payah dan selalu ditantang oleh kaum heteroseksual, dan *butch* berkembang hanya dengan sedikit bantuan dari tokoh panutan lesbian.

Sedangkan *Femme* adalah seseorang yang memamerkan kewanitaannya yang sangat berlebihan dari sisi penampilan, sebagai bentuk perayaan atas feminitas. *Femme* gemar menunjukkan kekuatan, dominasi dan mistik dari sisi kewanitaannya, lesbian dapat terlihat sangat feminin. Teori pertukaran social memaparkan bahwa seseorang akan cenderung memilih teman yang dapat memberikan ganjaran sebesar-besarnya. Ganjaran yang dimaksud disini adalah segala hal yang diperoleh seseorang dalam hubungan seperti dicintai, meskipun hal tersebut diperoleh dengan menjalin hubungan sesama jenis.

4. Karakteristik Lesbian

- a. Remaja ini lebih sering bergaul dengan anak-anak berjenis kelamin yang sama dan berumurab dibawahnya,
- b. Biasanya anak ini takut berbicara dengan lawan jenis.
- c. Berpakaian sesuai dengan yang dipakai oleh laki-laki

5. Faktor - Faktor Penyebab Lesbian

Terdapat banyak teori yang pernah dikemukakan dalam mengemukakan tentang faktor - faktor penyebab lesbian, tetapi penyebab pasti individu menjadi lesbi belum juga diketahui. Hal ini disebabkan keunikan jiwa manusia dan hubungan timbal balik dengan latar belakangnya, lingkungannya serta perkembangan sosialnya. Namun pada umumnya orang meninjau penyebab dari beberapa segi kehidupan antara lain adalah :

a. Pengaruh keadaan keluarga dan kondisi hubungan orang tua

Pengaruh kondisi keluarga yaitu hubungan yang terjadi antara orang tua (ayah dan ibu) yang kurang harmonis misalnya sering cekcok, peran ibu yang terlalu dominan dalam keluarga, hubungan yang tidak terjalin secara baik antara orang tua dengan anak, kehadiran anak yang ditolak oleh ibu kandungnya (misalnya penolakan seorang ibu terhadap anak yang lahir di luar nikah), dan tidak adanya sosok ayah, serta kerenggangan hubungan antara anak dan ayahnya, sering dianggap menjadi penyebab anak menjadi homoseksual.

b. Pengalaman seksual buruk pada masa kanak-kanak

Seseorang yang mengalami pelecehan seksual dan kekerasan pada masa kanak - kanak akan menyebabkan anak tersebut menjadi seorang lesbian pada waktu dewasanya. Hasil penelitian dari Chicago, yaitu Lauman memperlihatkan bahwa orang pernah mengalami kekerasan seksual dan kemudian menjadi gay hanya 7,4% dan 3,1% wanita menjadi lesbian.

c. Pengaruh lingkungan

Anggapan lama yang sering mengatakan “karakter seseorang dapat dikenali dari siapa teman-temannya” atau pengaruh lingkungan yang buruk dapat mempengaruhi seseorang untuk bertingkah laku seperti orang-orang di mana dia berada. Pergaulan bebas yang juga termasuk dalam pengaruh lingkungan juga menjadi salah satu faktor penyebab seseorang memilih menjadi lesbi. Karena kurangnya bahkan tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari keluarga menyebabkan seseorang memilih untuk mencari perhatian dan kehidupan dari lingkungan sekitarnya, baik dari hanya sekedar mencari teman hingga memperoleh perhatian dan kasih sayang yang tidak didapatkan dari dalam keluarga.

Keputusan menjadi seorang lesbian menjadikan seseorang seolah mendapatkan kedamaian. Semua yang tidak pernah dia rasakan dalam keluarga bisa didapatkan dari pasangan lesbinya. Karena walaupun dalam hubungan lesbian salah satu dari pasangan tersebut memosisikan dirinya sebagai laki-laki akan tetapi dia tetaplah perempuan. Hanya saja yang membedakan hanyalah hormon laki-laki dalam dirinya lebih menonjol daripada hormon perempuan.

Selain faktor-faktor di atas, terdapat beberapa teori yang menjelaskan penyebab seseorang menjadi lesbian. Secara garis besar dapat dijelaskan dengan teori biologi dan psikososial (Soetjiningsih, 2014) :

a. Teori Biologi

Homoseksual adalah salah satu pengaruh faktor genetic dan hormonal hal tersebut dapat diperoleh dari penelitian menemukannya.

1) Faktor genetik

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kembar identik, kembar heterozigot dan saudara kandung, dari hasil tersebut 48- 66% pada saudara kandung menunjukkan homoseksual. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor genetik memegang peranan penting terhadap terjadinya lesbian, tetapi hal itu bukan merupakan satu-satunya faktor penentu terhadap terjadinya lesbian.

2) Faktor hormonal

Hormon androgen prenatal diperlukan untuk perkembangan genitalia eksternal laki-laki pada fetus dengan genetik laki-laki. Pada kasus yang dikenal sebagai *Congenital Adrenal Hyperplasia (CAH)*, yaitu suatu kondisi dimana secara kongenital terdapat efek dari suatu enzim sehingga terjadi suatu produksi hormon androgen secara berlebihan. Jika terjadi pada bayi perempuan maka akan mengakibatkan maskulinisasi pada bayi perempuan tersebut.

b. Teori Psikososial

Dalam teori perkembangan orientasi homoseksual dihubungkan dengan pola asuh, dan trauma kehidupan.

1) Pola asuh

Freud mempercayai bahwa individu lahir sebagai seorang biseksual dan hal ini dapat membawa tendensi homoseksualitas laten. Dengan pengalaman perkembangan psikoseksual normal melalui fase homoerotik, individu dapat berkembang menjadi heteroseksual. Freud juga berpendapat individu juga dapat terfiksasi pada fase homoseksual sejak mengalami hal-hal tertentu dalam

kehidupannya, misalnya mempunyai hubungan yang kurang baik dengan ibunya dan lebih dekat pada ayahnya tetapi ketika ayahnya meninggal ia tidak bisa mengalihkan rasa sayang kepada ibu, dan terlebih lagi ibu menikah dengan laki-laki lain tanpa membicarakan dengan anak, keadaan yang sudah tidak baik itu ditambah dengan kelakuan dan sikap ayah tiri yang semena-mena terhadap ibunya. Hubungan orang tua dan anak seperti ini yang dapat menyebabkan rasa bersalah dan kecemasan sehingga mendorong dia menjadi homoseksual atau lesbian.

2) Trauma kehidupan

Pengalaman hubungan heteroseksual yang tidak bahagia atau ketidakmampuan individu untuk menarik perhatian lawan jenis yang dipercaya dapat menyebabkan homoseksualitas atau lesbian. Pandangan lama juga menganggap bahwa lesbian terjadi karena adanya dendam, tidak suka, takut atau tidak percaya terhadap laki-laki.

Dalam buku karangan Supratiknya dikatakan bahwa faktor penyebab lesbian adalah :

- a) Kekurangan hormon wanita pada saat masa pertumbuhan.
- b) Mendapatkan pengalaman homoseksual yang menyenangkan pada masa remaja atau sesudahnya.
- c) Memandang perilaku heteroseksual sebagai sesuatu yang aversif atau menakutkan atau tidak menyenangkan / besar ditengah keluarga dimana ayah dominan sedangkan ibu lemah atau tidak ada.

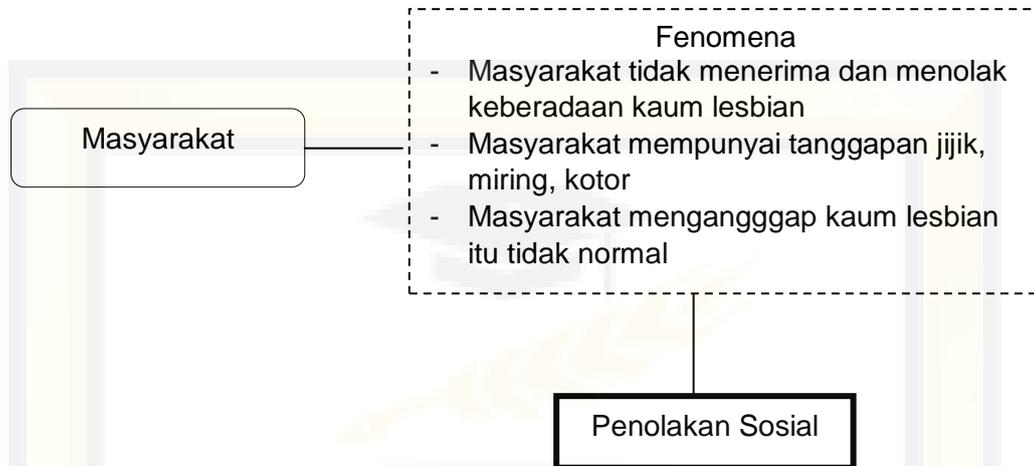
C. Kerangka Berfikir

Lesbian merupakan suatu fenomena sosial yang tidak lagi mampu disangkal. Keberadaannya disadari sebagai sebuah realita di dalam masyarakat dan menimbulkan berbagai macam reaksi oleh lingkungan sekitarnya. Hal itu terjadi karena lesbian secara umum masih dianggap sebagai perilaku menyimpang. Penolakan dari lingkungan sekitar dan masyarakat luas membuat kaum lesbian terhimpit rasa takut, ragu, bahkan malu untuk menunjukkan identitas mereka yang sebenarnya.

Terdapat banyak teori yang pernah dikemukakan dalam mengemukakan tentang faktor - faktor penyebab lesbian, tetapi penyebab pasti individu menjadi lesbi belum juga diketahui. Hal ini disebabkan keunikan jiwa manusia dan hubungan timbal balik dengan latar belakangnya, lingkungannya serta perkembangan sosialnya. Namun pada umumnya orang meninjau penyebab dari beberapa segi kehidupan antara lain adalah pengaruh keadaan keluarga dan kondisi hubungan orang tua, pengalaman seksual buruk pada masa kanak-kanak, pengaruh lingkungan.

Lesbian di Indonesia tentu saja banyak menimbulkan pro dan kontra dari masyarakat, ada dampak negatif yang ditimbulkannya seperti masyarakat Indonesia tidak menerima dan menolak keberadaan kaum homoseksual, tidak sedikit masyarakat yang mempunyai tanggapan jijik, miring, kotor, minor pada kaum homoseksual, dan menganggap kaum homoseks itu tidak normal. Namun bukan hanya masyarakat sekitar yang tidak menerima dan menolak keberadaan kaum lesbian, bahkan teman dekat mereka pun kadang tidak menerima keadaan mereka. Adapun kerangka pikir pada penelitian ini yaitu

Gambaran Penolakan Sosial Masyarakat Terhadap Mantan Lesbian



Keterangan

----- : Gambaran Fenomena

----- : Variabel Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dimana penelitian ini mendeskripsikan mengenai data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek penelitian. Bentuk hasil analisis deskriptif berupa frekuensi, presentase, tabulasi silang serta berbagai bentuk grafik atau chart (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2014) mengungkapkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat maupun nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu penolakan sosial

C. Defenisi Operasional Penelitian

Penolakan sosial merupakan suatu fenomena dimana seorang individu sengaja dikeluarkan dari hubungan sosial di suatu kelompok tertentu. Penolakan sosial ini terdiri atas dua bagian yaitu individu dengan tingkat kepekaan terhadap penolakan yang tinggi yaitu dimana individu akan cenderung merasa cemas dan berpikir mengenai respon yang ambigu sebagai tanda-tanda timbulnya penolakan pada dirinya. Sedangkan individu dengan tingkat kepekaan terhadap penolakan yang rendah cenderung memiliki rasa cemas terhadap penolakan lebih rendah.

D. Subjek Penelitian Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian adalah kelompok subjek yang hendak dilakukan generalisasi pada hasil suatu penelitian, yang dimiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari subjek lainnya (Azwar, 2017). Populasi merupakan jumlah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014) Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah masyarakat di Kota Makassar yang tinggal di sekitar lingkungan mantan lesbian ataupun yang pernah melihat serta mengenal mantan lesbian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan ataupun pernah melihat mantan lesbian di Kota Makassar

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari kumpulan populasi atau jumlah keseluruhan dari objek / subjek populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dikarenakan jumlah sampel tidak diketahui, maka penentuan jumlah sampel sebanyak 349 orang dan dengan taraf kesalahan 5% dari tabel krecjie dengan kriteria subjek yaitu masyarakat di Kota Makassar yang tinggal di sekitar lingkungan mantan lesbian (Sugiyono, 2013).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Purwanto (2011) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan kegiatan dalam mengambil sampel dari sebagian populasi yang akan diteliti dengan cara tertentu. Pada penelitian ini digunakan teknik *nonprobability*

sampling sebab peneliti tidak mengetahui berapa jumlah populasi yang sebenarnya. Azwar (2017) menjelaskan bahwa teknik *nonprobability sampling* digunakan apabila besarnya peluang anggota dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui jumlahnya.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu yang sesuai dengan beberapa pertimbangan atau sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Sujawarni & Endrayanto, 2012).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan skala likert. Terdapat dua jenis item yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Item *favorable* mengarah pada kontrak yang hendak diungkap sementara item *unfavorable* merupakan negasi dari kontrak yang hendak diungkap. Adapun Instrumen Pengumpulan Data Skala penolakan sosial dalam penelitian ini menggunakan *The Interpersonal Sensitivity Measure* atau IPSM yang dikembangkan oleh Boyce & Parker. Skala IPSM terdiri atas 36 item *favorable* dengan cara pemberian nilai 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju”, 2 untuk jawaban “Agak Tidak Setuju”, 3 untuk jawaban “Netral”, 4 untuk jawaban “Setuju”, dan 5 untuk jawaban “Sangat Setuju”. Berikut ini merupakan *blue print* dari Skala *The Interpersonal Sensitivity Measure* (IPSM).

Tabel 3.1 Blue Print The Interpersonal Sensitivity Measure (IPSM)

No.	Dimensi	Item	Jumlah
1	<i>Interpersonal Awareness</i>	2, 4, 10, 23, 28, 30, 36	7
2	<i>Need for Approval</i>	6, 8, 11, 13, 16, 18, 20, 34	8
3	<i>Separation Anxiety</i>	1, 12, 15, 17, 19, 25, 26, 29	8
4	<i>Timidity</i>	3, 7, 9, 14, 21, 22, 32, 33	8
5	<i>Fragile Inner-Self</i>	5, 24, 27, 31, 35	5
Total			36

F. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui gambaran penolakan sosial masyarakat terhadap mantan lesbian dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.00. Penelitian ini merupakan penelitian uji coba pakai.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa validitas instrumen penelitian merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur yang terdiri dari dua pengujian validitas instrument yaitu pengujian validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas isi

Validitas isi merupakan validitas yang diperhitungkan melalui pengujian terhadap isi alat ukur dengan analisis rasional. Validitas isi terbagi atas dua, yaitu: validitas logis dan validitas tampak (Handoko, 2009):

- 1) Validitas logis, digunakan untuk mengetahui sejauh mana representasi dari aspek yang hendak diukur. Untuk memperoleh validitas logis yang tinggi suatu alat ukur harus dirancang

sedemikian rupa sehingga benar – benar berisi hanya item yang relevan dan perlu menjadi bagian alat ukur secara keseluruhan.

2) Validitas tampak pada penelitian ini dilihat dari segi penampilan tes yang telah meyakinkan dan memberikan kesan mampu untuk mengungkap apa yang hendak diukur maka dapat dikatakan bahwa validitas tampak telah terpenuhi.

b. Validitas konstruk

Azwar (2017) mendefinisikan validitas konstruk yaitu sebagai bentuk sebuah uji validitas yang bertujuan untuk mengukur konstruk yang hendak diukur. Untuk validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan bantuan lisrel 8.80 untuk membuktikan apakah hasil pengukuran yang diperoleh melalui item-item berkorelasi tinggi dengan konstruk teoretik yang mendasari penyusunan tes tersebut. Skala yang digunakan akan diuji dengan bantuan Lisrel. 8.80 dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel sekaligus sehingga nantinya akan mendapat gambaran dengan akurasi yang tinggi.

Setelah olah data dilakukan oleh peneliti, selanjutnya melihat masing - masing aspek harus model fit yang ditandai dengan melihat nilai T-value > 0.05 dan nilai RMSEA < 0.05 . kemudian semua output yang dihasilkan akan disimpan dan digunakan untuk melihat nilai loading positif dan nilai T-Value. Apabila suatu aitem memiliki nilai loading positif dan nilai T-Value yang dihasilkan > 1.96 maka dapat dikatakan bahwa aitem tersebut valid.

Peneliti telah melakukan uji validitas untuk setiap skala dan aitem-aitemnya, adapun hasil yang ditemukan bahwa semua aitem valid. Adapun *blue print* dari Skala *The Interpersonal Sensitivity Measure* (IPSM) setelah diuji coba.

Tabel 3.2 Blue Print The Interpersonal Sensitivity Measure (IPSM)

No.	Dimensi	Item	Jumlah
1	<i>Interpersonal Awareness</i>	2, 4, 10, 23, 28, 30, 36	7
2	<i>Need for Approval</i>	6, 8, 11, 13, 16, 18, 20, 34	8
3	<i>Separation Anxiety</i>	1, 12, 15, 17, 19, 25, 26, 29	8
4	<i>Timidity</i>	3, 7, 9, 14, 21, 22, 32, 33	8
5	<i>Fragile Inner-Self</i>	5, 24, 27, 31, 35	5
Total			36

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eskternal pengujian dapat dilakukan dengan test – retest (*stability*), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada pada instrument dengan tehnik tertentu (Sugiyono, 2013).

Reliabilitas dalam hal ini, peneliti menggunakan uji statistik *Cronboach Alpha* yaitu ketika nilai *cronbach alpha* > 0,6 dapat dikatakan bahwa hasilnya reliabel. Ketika angka yang dihasilkan mendekati 1.00 maka koefisien reliabilitasnya semakin tinggi dan apabila yang dihasilkan mendekati 0, maka koefisien reliabilitasnya semakin rendah, dalam hal ini dibantu dengan melalui aplikasi *SPSS Statistic 20*. Untuk menghitung

koefisien alpha yang diutarakan oleh Azwar, 2016) terdapat beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kategori
0.00 – 0.20	Sangat Rendah
0.21 – 0.40	Agak Rendah
0.41 – 0.60	Cukup Tinggi
0.61 - 0.80	Tinggi
0.81 – 1.00	Sangat Tinggi

Adapun hasil nilai reliabilitas dalam menggunakan *cronbach's alpha* pada aplikasi SPSS, untuk skala IPSM diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.939. Jika berdasarkan standar dari *cronbach's alpha* reliabilitas yang dihasilkan masuk dalam kategori sangat tinggi. Adapun nilai *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Reliabilitas IPSM

<i>Cronbach Alpha</i>	N Of Items
0.939	36

G. Teknik Analisa Data

1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang terkumpul dengan cara mendeskripsikan tiap – tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melihat gambaran distribusi frekuensinya. Membuat tabel distribusi frekuensi dan presentasi dari masing-masing frekuensi.

H. Prosedur Penelitian

1. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun																			
	2020								2021											
	Januari				Agustus				September				Desember				Januari			
	Minggu Ke																			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Penyusunan proposal																				
Seminar proposal																				
Pembuatan Skala																				
Penyerahan Izin Penelitian																				
Pengumpulan Data																				
Analisis Data																				
Penyusunan skripsi dan konsultasi																				
Ujian Skripsi																				

2. Tahap Persiapan penelitian

Penelitian ini memerlukan skala sebagai instrument dalam pengumpulan data. Sebelum pengumpulan data dilakukan, tentu peneliti harus mempersiapkan skala penelitian. Setelah skala penelitian selesai kemudian diserahkan kepada ahli yang berkompeten (*expert review*) dalam hal ini adalah dosen psikologi Universitas Bosowa Makassar, hal ini bertujuan untuk melihat kesesuaian antara item dan indikator yang dibuat.

Skala instrument selesai dibuat maka pelaksanaan penelitian ini diawali dengan tahap peneliti memberikan surat izin penelitian kepada pihak yang bersangkutan dan selanjutnya dilakukan pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung ke setiap subjek yang ditemui. Setelah jumlah data mencukupi, peneliti masuk pada tahap analisis data. Dimana pada tahap ini peneliti melakukan proses pengolahan data sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Kemudian, data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 20. Setelah data dianalisis, peneliti melakukan interpretasi dan pembahasan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kota Makassar pada bulan September – Oktober 2020

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Demografi Responden

Subjek pada penelitian ini merupakan masyarakat di Kota Makassar yang tinggal di sekitar lingkungan mantan lesbian ataupun yang pernah melihat mantan lesbian tersebut. Adapun jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini yaitu 349 orang. Berikut gambaran umum responden.

a. Deskriptif Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini diagram demografi responden berdasarkan jenis kelamin

Diagram dibawah menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 239 orang (68,5%) dan laki-laki sebanyak 110 orang (31,5%).

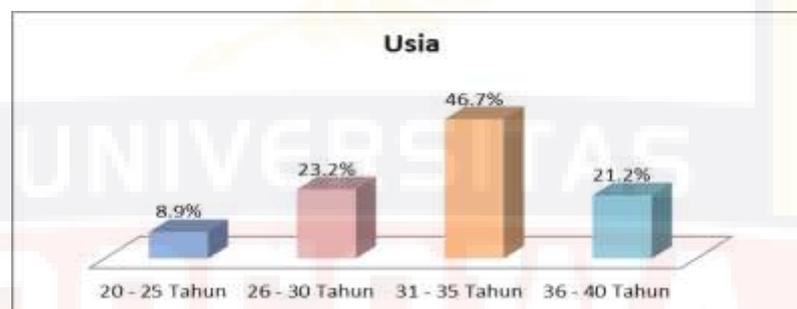


Gambar 4.1 Diagram Deskriptif Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Deskriptif Demografi Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini diagram demografi responden berdasarkan usia :

Diagram dibawah menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia 31 - 35 tahun sebanyak 163 responden (46,7%), usia 20 - 25 tahun sebanyak 31 responden (8,9%), usia 26 – 30 tahun sebanyak 81 responden (23,2%) dan usia 36 – 40 tahun sebanyak 74 responden (21,2%).

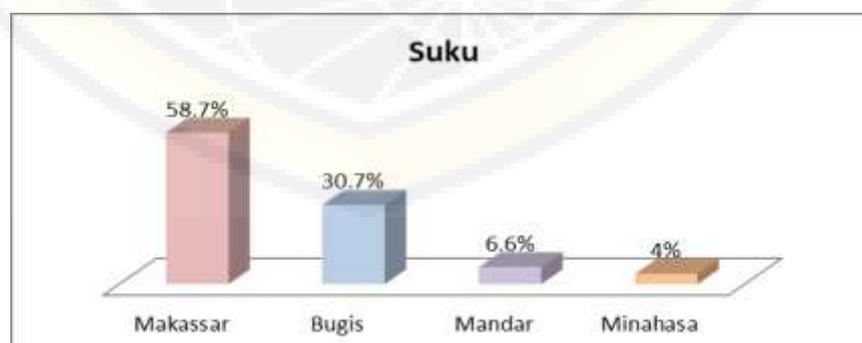


Gambar 4.2 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Usia

c. Deskriptif Demografi Responden Berdasarkan Suku

Berikut ini diagram demografi responden berdasarkan suku :

Diagram dibawah menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki suku Makassar sebanyak 205 responden (58,7%), suku Bugis sebanyak 107 responden (30,7%), suku Mandar sebanyak 23 responden (6,6%) dan suku Minahasa sebanyak 14 responden (4%).



Gambar 4.3 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Suku

2. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Variabel

Deskriptif variabel berisi mengenai gambaran secara umum terhadap variabel - variabel penelitian yang akan dijelaskan melalui statistik deskriptif. Analisis deskriptif juga dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data penelitian. Hasil olahan data analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran penolakan masyarakat terhadap mantan lesbian dengan menggunakan tiga kategorisasi yaitu rendah, sedang dan tinggi. Peneliti menggunakan norma kategorisasi yang dikemukakan oleh Azwar (2017), yaitu:

Tabel 4.1 Kategorisasi Skor

Batas Kategori	Keterangan
$X > \bar{x} + 1.0SD$	Tinggi
$\bar{x} - 1.0SD \leq X < \bar{x} + 1.0SD$	Sedang
$X < \bar{x} - 1.0SD$	Rendah

a. Deskriptif penolakan sosial terhadap mantan lesbian

Berikut hasil analisis deskriptif yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Analisis Penolakan Sosial

Variabel	N	Mean	Skor		
			Maksimum	Minimum	SD
Penolakan Sosial	349	148.24	171	71	22.065

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pada variabel penolakan sosial dengan jumlah sampel 349 responden, diperoleh nilai mean yaitu 148.24, skor maksimum yaitu 171, skor minimum yaitu 71 dan standar deviasi yaitu 22.065. Adapun kategorisasi yang digunakan

oleh peneliti yaitu menggunakan 3 kategori ialah tinggi, sedang, dan rendah dengan rumus yaitu:

Tabel 4.3 Kategorisasi Penolakan Sosial

Batas Kategori	Interval	Frek	Ket	%
$X > \bar{X} + 1.0SD$	$X > 170,30$	3	Tinggi	0,9
$\bar{X} - 1.0SD \leq X < \bar{X} + 1.0SD$	$126,18 \leq x < 170,30$	300	Sedang	86
$X < \bar{X} - 1.0SD$	$X < 126,18$	46	Rendah	13,2

Ket: X = Skor Total Subjek, \bar{X} = Mean, SD = Standar Deviasi

Setelah dianalisis ke dalam 3 kategori, maka disimpulkan bahwa rata-rata berada dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai mean yang diperoleh yaitu 148.24. Secara rinci dapat dilihat pada grafik pada tabel 4.3. yang menunjukkan bahwa terdapat 3 responden (0,9%) berada dalam kategori tinggi, 300 responden (86%) berada dalam kategori sedang, dan 46 responden (13,2%) berada dalam kategori rendah. Berikut hasil diagram :



Gambar 4.4 Diagram Penolakan Sosial Terhadap Mantan Lesbian

3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi

a. Deskriptif Penolakan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kategorisasi penolakan sosial terhadap mantan lesbian dari 349 responden, diketahui bahwa 3 orang perempuan (0,9%) memiliki penolakan dalam kategori tinggi terhadap mantan lesbian. Terdapat 93 orang laki – laki (26,6%) memiliki penolakan dalam kategori sedang terhadap mantan lesbian dan 207 orang perempuan (59,3%) yang memiliki penolakan dalam kategori sedang terhadap mantan lesbian. Sedangkan sebanyak 17 orang laki – laki (4,9%) yang memiliki penolakan dalam kategori rendah terhadap terhadap mantan lesbian dan sebanyak 29 orang perempuan (8,3%) yang memiliki penolakan dalam kategori rendah terhadap terhadap mantan lesbian.



Gambar 4.5 Diagram Penolakan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Penolakan Sosial Terhadap Mantan Lesbian Berdasarkan Usia



Gambar 4.6 Diagram Penolakan Sosial Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategorisasi penolakan sosial terhadap mantan lesbian dari 349 responden berdasarkan usia, hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki penolakan sosial dalam kategori sedang. Diketahui bahwa 19 orang (5,4%) yang berusia 20 - 25 tahun yang memiliki penolakan sosial dalam kategori sedang. Sedangkan 12 orang (3,4%) yang memiliki penolakan sosial dalam kategori rendah.

Dapat dilihat bahwa 67 orang (19,2%) yang berusia 26 - 30 tahun yang memiliki penolakan sosial dalam kategori sedang (9,6%) dan 14 orang (4%) yang memiliki penolakan sosial dalam kategori rendah. Sedangkan 3 orang (0,9%) yang berusia 31 - 35 tahun yang memiliki penolakan sosial dalam kategori tinggi, 140 orang (40,1%) yang memiliki penolakan sosial dalam kategori sedang serta terdapat 20 orang (5,7%) yang memiliki penolakan sosial dalam kategori rendah. Dapat dilihat bahwa 74 orang (21,2%) yang berusia 36 - 40 tahun yang memiliki penolakan sosial dalam kategori sedang.

c. Deskriptif Penolakan Sosial Terhadap Mantan Lesbian Berdasarkan Suku

Berdasarkan kategorisasi penolakan sosial terhadap mantan lesbian dari 349 responden berdasarkan suku. Dimana diketahui bahwa sebanyak 2 orang (0,6%) yang berasal dari suku Makassar memiliki penolakan sosial dalam kategori tinggi, 184 orang (52,7%) memiliki penolakan sosial dalam kategori sedang, dan 19 orang (5,4%) memiliki penolakan sosial dalam kategori rendah.

Sedangkan sebanyak 1 orang (0,3%) yang berasal dari suku Bugis memiliki penolakan sosial dalam kategori tinggi, 90 orang (25,8%) memiliki penolakan sosial dalam kategori sedang dan 16 orang (4,6%) memiliki penolakan sosial dalam kategori rendah. Sebanyak 15 orang (4,3%) yang berasal dari suku Mandar memiliki penolakan sosial dalam sedang dan 8 orang (2,3%) memiliki penolakan sosial dalam kategori rendah. Diketahui juga bahwa sebanyak 11 orang (3,2%) yang berasal dari suku Minahasa memiliki penolakan sosial dalam kategori sedang dan 3 orang (0,9%) memiliki penolakan sosial dalam kategori rendah.



Gambar 4.7 Diagram Penolakan Sosial Berdasarkan Suku

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 responden (0,9%) memiliki penolakan sosial terhadap mantan lesbian dalam kategori tinggi, 300 responden (86%) berada dalam kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penolakan responden terhadap mantan lesbian dalam kategori sedang, hal ini didukung dengan hasil kuesioner yang dilakukan peneliti dimana mantan lesbian sering kali mudah menerima penolakan dari masyarakat dan sebagian besar masyarakat memberikan respon yang ambigu, seperti dianggap jijik, dihina, dihindari dll. Akan tetapi, mantan lesbian tidak terlalu mempermasalahkannya karena mereka merasa bahwa penolakan itu merupakan hal yang wajar.

Hal ini disebabkan karena lesbian merupakan suatu fenomena sosial yang tidak lagi mampu disangkal dan keberadaannya disadari sebagai sebuah realita di dalam masyarakat dan menimbulkan berbagai macam reaksi oleh lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, lesbian (perilaku homoseksual pada perempuan) secara umum masih dianggap sebagai perilaku seksual yang menyimpang sehingga terjadi penolakan dan marginalitas dari lingkungan sekitar. Masyarakat di lingkungan sekitar menilai bahwa lesbian sebagai sebuah hal yang salah, hina, memalukan, dosa, aib, tidak benar, terbuang dan tidak bisa diterima. Hal ini sesuai dengan laporan *Global Attitudes Project* oleh *Pew Research* (2013) mengenai sikap masyarakat terhadap homoseksual di Indonesia yang menunjukkan adanya penolakan terhadap lesbian sebanyak 93% responden survei dan hanya ada 3% yang bersikap menerima.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 3 responden (0,9%) memiliki penolakan sosial terhadap mantan lesbian dalam kategori tinggi, hal ini disebabkan karena masyarakat masih menganggap bahwa lesbian itu merupakan perilaku yang tabu dan tidak sesuai dengan ajaran agama. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Chasanah (2014), dimana penerimaan keberadaan kaum lesbian dalam masyarakat masih dianggap tabu / tidak normal. Masyarakat umumnya melihat keberadaan lesbian sebagai suatu hal yang negatif, abnormal, dan kesalahan.

Penolakan dan pandangan tersebut didasarkan atas ajaran agama yang dianut sebagian besar oleh masyarakat di Makassar. Selain itu juga, minimnya interaksi atau informasi tentang lesbian juga semakin menguatkan pandangan masyarakat tersebut. Selama ini informasi yang diterima adalah lesbian merupakan orang berkaitan dengan perbuatan dosa. Masyarakat umumnya memberikan kecaman dan menjauhi dari segala kegiatan sosial (pengucilan). Sebagian besar menganggap lesbian sebagai penyakit yang harus dihilangkan dan juga menakutkan bagi orang karena bisa menular.

Berdasarkan hasil kuesioner juga didapatkan bahwa sebanyak 191 responden (54,7%) menyatakan bahwa mereka merasa tidak aman ketika berada di dekat mantan lesbian, 184 responden (52,7%) menyatakan bahwa mereka khawatir tentang dampak keberadaan mantan lesbian disekitarnya serta 170 orang (48,7%) menyatakan bahwa mereka merasa tidak nyaman ketika bertemu dengan mantan lesbian. Hal ini dikarenakan masyarakat secara umum memiliki persepsi kuat mengenai seksualitas tradisional dengan struktur yang sangat kental di tengah masyarakat, seperti adanya konsep aurat, perkawinan, paham-paham kepantasan pergaulan lelaki dan

perempuan, larangan terhadap seks di luar nikah dan juga homoseksualitas. Sehingga semua pola pikir itu berbanding terbalik dengan apa yang dirasakan oleh masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 46 responden (13,2%) memiliki penolakan sosial terhadap mantan lesbian berada dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan karena seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan pola hidup masyarakat terhadap kaum yang memiliki rasa tertarik dengan sejenis seperti lesbian mulai terbuka dan mengakui akan hasrat seksual mereka yang mungkin berbeda dengan orang lain di sekitarnya. Tetapi keterbukaan dan pengakuan dari kaum lesbian ini tidak terjadi begitu saja dan dibutuhkan proses yang panjang dan berliku sehingga masyarakat dapat menerima keberadaan mereka secara perlahan.

Pandangan masyarakat mengenai lesbian masih beragam tergantung latar belakang budaya, agama, kelompok sosial, media, keluarga, pergaulan sebaya, gender dan interaksi dengan individu sehingga tingkat penolakan dan penerimaan terhadap lesbian sangat tergantung pada faktor - faktor tersebut. Namun ada juga sebagian masyarakat bersikap netral, menerima keadaan lesbian namun tidak mendukung lesbian dalam melakukan kegiatan secara terbuka. Kelompok ini beranggapan semua orang mempunyai hak yang sama untuk hidup, memenuhi hak hak sebagai manusia namun tetap mempertimbangkan konteks local (Dadun, 2015).

Adanya perbedaan persepsi mengenai kewajaran hasrat seksual serta pola hidup antara masyarakat umum dengan kaum lesbian membuat jarak pemisah akan sebuah keberadaan dan pengakuan menjadi nyata dan tidak terpungkiri. Hal ini wajar saja terjadi mengingat masyarakat pada umumnya

memiliki pandangan bahwa kaum lesbian adalah orang - orang berdosa dan tidak lazim. Sebagian besar masyarakat di Makassar masih menganggap kaum homoseksual dan lesbian sebagai penyimpangan seksual yang belum berlaku secara umum dan belum dapat diterima oleh masyarakat.

Penolakan terhadap lesbian di Indonesia pernah diteliti oleh Lembaga survei Saiful Mujani *Research Center* (SMRC). Penelitian yang dilakukan selama 2016 sampai 2017 itu menemukan bahwa 41,1% warga Indonesia menolak tentang tentang lesbian. Salah satu penolakan di sosial media adalah penolakan di media *facebook* (2016) dimana untuk menolak lesbian deretan spanduk berdiri di pinggir jalan yang berisi penolakan kepada kelompok lesbian. Sejumlah spanduk yang berisi penolakan terhadap kelompok LGBT yang terpasang di sejumlah titik yang menjadi salah satu bentuk penolakan terhadap legalisasi lesbian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pembahasan data penelitian sebelumnya diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 239 orang dan laki-laki sebanyak 110 orang. Diperoleh 3 responden memiliki kategori tinggi, 300 responden memiliki kategori sedang, dan 46 responden memiliki kategori rendah.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil mean variabel penolakan sosial sebesar 148,24.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden berada pada kategori sedang, yang dimana sebagian masyarakat masih bisa menerima keberadaan mantan lesbian, sedangkan sebagian masyarakat juga menolak adanya kaum mantan lesbian hal tersebut dianggap tidak normal dan merupakan perilaku menyimpang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka disampaikan beberapa saran yang terkait dengan penolakan sosial masyarakat terhadap mantan lesbian di Kota Makassar. Adapun saran dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pada setiap masyarakat yang memahami keberadaan mantan lesbian

agar bersikap netral dimana masyarakat tersebut dapat menerima keadaan mantan lesbian namun tidak mendukung mantan lesbian melakukan kegiatan secara terbuka.

2. Bagi Mantan Lesbian

Kelompok lesbian maupun mantan lesbian juga diharapkan tidak melakukan *display affection* dimuka umum yang memancing pandangan dan tindakan negatif dari kelompok – kelompok tertentu. Bagi mantan lesbian di harapkan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam apa yang menyebabkan terjadinya penolakan mantan lesbian di kalangan masyarakat agar penelitian selanjutnya lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arus Pelangi. (2015). *Pres Rilis: LGBTI Dan Kekerasan Terhadap Perempuan One Billion Rising Indonesia*. Diakses pada 24 Oktober 2019 melalui <http://aruspelangi.org/pres-rilis-lgbti-dan-kekerasan-terhadap-perempuan-one-billion-rising-indonesia>.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar. Bandung
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Beauvoir, S. D. (2003). *Second Sex : Kehidupan Perempuan* . Penerjemah : Tono B.Febriantono, Nuraini Juliastruti. Pustaka Promothea.
- Bernstein & Benfield. (2013). *Teori Kepekaan Terhadap Penolakan (Rejection Sensitivity)*. Diakses 30 Agustus 2019 melalui <https://studylibid.com>.
- Boyce, P., & Parker, G. (1989). *Development Of A Scale To Measure Interpersonal Sensitivity*. Australian and New Zealand Journal of Psychiatry, 23, 341-351.
- Butler, J. C., Doherty, M. S., & Potter, R. M. (2007). *Social Antecedents And Consequences Of Interpersonal Rejection Sensitivity*. Personality and Individual Differences, 43, 1376-1385.
- Chasanah. (2014). *Studi Komparatif Hukum Positif dan Hukum Islam di Indonesia Mengenai Pernikahan Sesama Jenis*. Jurnal Cendikia Vol 14 Uniska: (1-6)
- Dadun. (2015). *Pandangan Pekerja Terhadap Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) Di Jabodetabek: Study Kualitatif Pengetahuan, Sikap Dan Praktek Pekerja Mengenai LGBT*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPPA RI).
- Dian. (2015). *Motivasi Dan Penyesuaian Diri Mantan Lesbian*. Jurnal Online Psikologi.
- Downey & Feldman. (1996). *Teori Kepekaan Terhadap Penolakan (Rejection Sensitivity)*. Diakses 30 Agustus 2019 melalui <https://studylibid.com>.
- Dwi. (2016). *Studi Kasus Perempuan Lesbian (Butchy) Di Yogyakarta*. Humanitas : Indonesian Psychological Journal Vol. 3 No. 1 Januari 2016.
- Handoko. (2009). *Statistik Penelitian*. Pustaka Rihana. Yogyakarta.
- Harper. (2013). *Oppression And Discrimination Among Lesbian People and Communities: A Challenge for Community Psychology*. American Journal of Community Psychology.
- ILO. (2014). *Gender Identity and sexual orientation in Thailand*. Pride Project.

- Jeanete. (2016). *Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) dan Keadilan Sosial*. Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma Vol III No 1.
- Karangora, B. L. M. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kualitas Hidup Pada Lesbian Di Surabaya*. Jurnal Ilmiah. Universitas Negeri Surabaya, Vol.1, No.1. Calypatra.
- Kring, A. M., Johnson, S. L., Davidson, G., & Neale, J. (2012). *Abnormal Psychology*. Washington, DC : John Wiley & Sons, Inc.
- Maria. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kualitas Hidup Pada Lesbian Di Surabaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.1 No.1 (2012).
- Mastuti, R. E., Winarno, R. D., & Hastuti, L. W. (2012). *Pembentukan Identitas Orientasi Seksual Pada Remaja Gay*. Kajian Ilmiah Psikologi, 1(2), 194-197.
- Matnuh. (2012). *Penolakan Sosial*. Diakses 30 Agustus 2019 melalui <https://studylibid.com>.
- Needham. (2014). *Sexual Orientation, Parental, Support, and Health During The Transition to Young Adulthood*. Journal of Youth and Adolescence.
- Nurkholis. (2013). *Faktor - Faktor Yang Melatar Belakangi Lesbian Dan Kondisi Psikologisnya*. Jurnal Online Psikologi Vol. 01 No. 01.
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Salemba Medika : Jakarta.
- Pew Research center. (2013). *A Survey Of LGBT Americans: Attitudes, Experiences And Values In Changing Time*. Diakses pada 24 Oktober 2019 melalui <http://www.pewsocialtrends.org/2013/06/13/a-survey-of-lgbt-americans/>.
- Prabowo. (2014). *Kecemasan Sosial Kaum Homoseksual Gay dan Lesbian*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan.
- Rahardjo. (2013). *Homopobia Dan Kita*. Jurnal Penelitian Psikologi, 14, 11-23.
- Renanda. (2017). *Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian Dalam Berinteraksi Sosial (Studi Fenomenologis Komunitas "Belok" Di Kota Solo)*. Jurnal Komunitas.
- Rita. (2015). *Pandangan Masyarakat Terhadap Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender (LGBT) Di Jakarta, Bogor, Depok Dan Tangerang*. Depok : Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia.
- Saleh. (2017). *Penerimaan Diri Dan Penerimaan Sosial Terhadap Gay Di kota Makassar*. Jurnal Komunikasi Kareba Vol 5 No.2.

- Sawiti Supardi Sudarjoen. (2014). *Bunga Rampai Kasus Gangguan Psikoseksual*. PT Rafika Adiatna. Bandung.
- Sinta. (2013). *Fenomena Komunitas Kaum Lesbian Di Kota Klaten*.
- Sotjningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Cagung Seto.
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherri, dkk. (2016). *Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT) Dalam Perspektif Masyarakat Dan Agama*. Jurnal Arsinto Vol 2 No 4 Juli 2016.
- Supraktiknya. (2013). *Mengenal Perilaku Abnormal*. Kanisius. Yogyakarta.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologis*. Penerbit USD : Yogyakarta.
- Wedanti. (2014). *Dinamika Kesetiaan pada Kaum Gay*. Jurnal Psikologi Udayana Vol 1. No.2. 2014.
- Weeks. (2011). *Teori Kepekaan Terhadap Penolakan (Rejection Sensitivity)*. Diakses 30 Agustus 2019 melalui <https://studylibid.com>.
- Wibowo, S. (2015). *MUI keluarkan Fatwa Hukum Mati Kaum Homoseksual*. Diakses pada 24 Oktober 2019 melalui <https://m.tempo.co/read/news/2015/03/17/07865/mui-keluarkan-fatwa-hukum-mati-kaum-homoseksual>.
- Winurini, S. (2016). *Memaknai Perilaku LGBT di Indonesia (Tinjauan Psikologi Abnormal)*. Info Singkat Kesejahteraan Sosial Vol. VIII (No. 05, Maret), p. 11.
- Yeni. (2017). *Politik Negara Terhadap Lesbian, Gay, Byseksual, dan Transgender (LGBT) di Indonesia (Studi Tentang Eksistensi Pelaku LGBT di Kota Medan)*. Jurnal Al-Lubb, Vol. 2, No. 2.



LAMPIRAN 1

CONTOH ITEM SKALA PENELITIAN

SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Nama saya Anisha Wahyuning Dyastuti, saya adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi saya, sehingga saya memohon kesediaan anda untuk mengisi skala ini. Hasil dari pengisian skala ini akan saya jamin kerahasiaannya. Apabila anda bersedia, saya akan sangat menghargai partisipasi anda yang telah menyempatkan waktu untuk mengisi skala ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin (Lingkari) : (P) / (L)
Suku :
Domisili :

Petunjuk Pengisian Skala

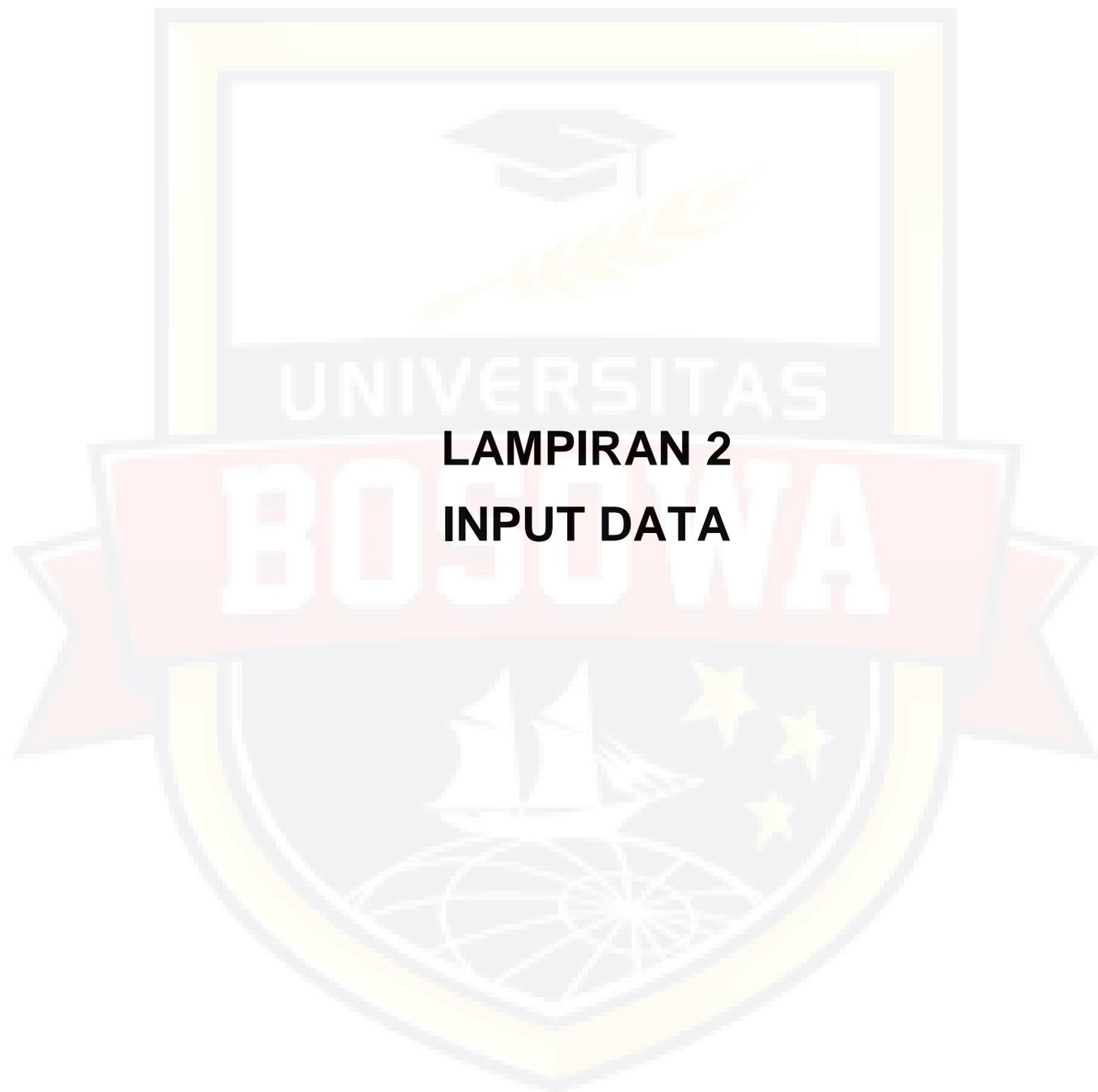
Petunjuk Pengisian Skala

1. Berilah tanda centang (√) pada setiap pilihan kolom yang sesuai dengan diri anda
2. Setiap pernyataan dilengkapi lima pilihan jawaban, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa tidak aman ketika berada dekat mantan lesbian					
2.	Saya khawatir tentang dampak keberadaan mantan lesbian di sekitar saya					
3.	Saya menghindari untuk mengatakan apa yang saya pikirkan tentang mantan lesbian					
4.	Saya merasa tidak nyaman bertemu dengan mantan lesbian					
5.	Jika orang lain mengetahui diri saya yang sebenarnya, mereka tidak akan menyukai saya					
6.	Saya merasa aman ketika saya memiliki hubungan yang erat dengan mantan lesbian					
7.	Saya tidak marah kepada orang lain karena takut saya akan menyakiti mereka					
8.	Setelah menghindari mantan lesbian, saya merasa tidak nyaman sampai saya meminta maaf					

9.	Saya selalu menyadari bagaimana perasaan mantan lesbian.					
10	Saya khawatir dikritik atas hal-hal yang telah saya katakan atau lakukan terhadap mantan lesbian					
11	Saya selalu memperhatikan jika seseorang tidak menanggapi keberadaan mantan lesbian					
12	Saya khawatir kehilangan seseorang yang dekat dengan saya.					
13	Saya merasa orang-orang pada umumnya menyukai mantan lesbian					
14	Saya akan melakukan sesuatu yang tidak ingin saya lakukan dari pada menyinggung atau membuat marah seorang mantan lesbian.					
15	Saya hanya bisa percaya bahwa sesuatu yang telah saya lakukan itu baik jika ada seseorang yang mengatakannya.					
16	Saya akan melakukan sesuatu yang tidak biasa saya lakukan untuk menyenangkan seseorang yang dekat dengan mantan lesbian					
17	Saya merasa cemas ketika saya mengucapkan selamat tinggal kepada mantan lesbian					
18	Saya merasa bahagia ketika seseorang memuji mantan lesbian					
19	Saya takut perasaan saya akan menguasai orang lain.					
20	Saya bisa membuat orang lain merasa bahagia					
21	Saya merasa sulit untuk marah kepada mantan lesbian					
22	Saya khawatir untuk mengkritik mantan lesbian					
23	Jika seseorang mengkritik mantan lesbian,					

	saya merasa sedih					
24	Jika orang lain tahu seperti apa saya yang sebenarnya, mereka akan meremehkan mantan lesbian					
25	Saya selalu mengharapkan kritik untuk mantan lesbian					
26	Saya tidak pernah bisa benar-benar yakin jika Mantan lesbian bisa berubah menjadi baik					
27	Saya tidak suka jika orang lain mengenal mantan lesbian dengan baik					
28	Jika seseorang mengganggu saya, saya tidak dapat melupakannya dengan mudah					
29	Saya merasa orang lain tidak memahami mantan lesbian					
30	Saya khawatir tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang mantan lesbian					
31	Saya tidak merasa senang kecuali orang yang Kenal mantan lesbian mengagumi mereka					
32	Saya tidak pernah bersikap kasar kepada mantan lesbian					
33	Saya khawatir menyakiti perasaan mantan lesbian					
34	Saya merasa terluka ketika seseorang marah dengan mantan lesbian					
35	Nilai saya sebagai seorang pribadi sangat bergantung pada apa yang orang lain pikirkan tentang saya.					
36	Saya mempedulikan apa yang mantan lesbian rasakan tentang dirinya					



LAMPIRAN 2
INPUT DATA

KARAKTERISTIK RESPONDEN				
NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	SUKU	DOMISILI
AL	1	1	2	1
NH	2	1	1	1
DL	1	3	4	1
AZ	2	3	3	1
WN	2	3	2	1
FA	2	3	3	1
MG	2	3	1	1
AS	2	3	2	1
IQ	1	1	2	1
AB	1	1	2	1
UL	2	1	1	1
WR	2	1	1	1
W	2	1	1	1
UH	2	3	1	1
AP	2	3	3	1
RS	2	3	2	1
RE	2	1	1	1
RT	1	1	2	1
FT	2	1	1	1
FB	1	2	1	1
MT	1	2	1	1
TN	2	2	1	1
DR	2	2	1	1
FG	2	2	1	1
DC	1	2	1	1
NN	2	3	1	1
ED	2	3	1	1
KJ	1	3	1	1
ST	2	3	1	1
WN	2	3	1	1
YD	2	3	1	1

RB	1	1	4	1
PF	2	1	3	1
NA	1	3	2	1
WD	1	1	2	1
SD	1	1	2	1
NS	2	2	3	1
MG	1	2	3	1
RC	1	2	1	1
TY	2	2	4	1
WW	2	2	4	1
PN	2	2	1	1
RR	2	3	2	1
WJ	2	3	2	1
NH	2	3	3	1
PT	1	3	1	1
FM	2	3	2	1
LN	2	1	2	1
FM	2	2	1	1
AD	1	2	2	1
SD	1	2	1	1
MF	1	3	2	1
DR	2	3	1	1
ER	2	3	4	1
NM	2	3	3	1
SS	2	3	3	1
DD	2	3	1	1
MT	1	3	2	1
LI	2	3	1	1
KL	2	3	4	1
MN	1	3	2	1
SR	1	3	2	1
DW	1	2	1	1

SW	1	2	3	1
NI	2	2	3	1
DM	2	2	3	1
AR	1	2	1	1
RT	2	2	2	1
JD	2	2	2	1
DW	1	2	2	1
SS	2	1	2	1
SY	2	1	1	1
HN	2	1	1	1
FR	2	1	3	1
TD	1	1	4	1
NR	2	3	3	1
NF	1	3	2	1
NH	1	3	2	1
FY	1	3	3	1
YS	2	3	1	1
AFA	1	3	1	1
KI	2	3	2	1
NT	2	1	3	1
RT	2	3	2	1
YY	2	3	1	1
NU	1	3	2	1
NH	1	3	2	1
MN	2	3	1	1
BN	2	3	1	1
TT	2	3	1	1
RD	2	2	1	1
SD	2	2	1	1
WN	1	2	1	1
YN	2	2	1	1
ST	1	1	1	1

RH	1	1	1	1
NN	1	2	1	1
DR	1	2	1	1
SD	2	2	1	1
RS	2	2	1	1
JA	2	3	1	1
AN	2	3	1	1
MR	2	3	1	1
FM	2	3	1	1
RD	2	2	1	1
DY	2	2	1	1
SS	2	2	1	1
NR	2	2	1	1
MR	1	2	1	1
LL	2	3	1	1
NN	2	3	1	1
TG	1	1	1	1
AS	2	3	1	1
AA	2	3	1	1
SE	2	3	1	1
SB	1	3	1	1
DR	2	3	1	1
OP	2	3	1	1
MN	1	3	1	1
BD	2	3	1	1
TN	2	3	1	1
DD	2	3	1	1
SF	2	2	1	1
SL	2	2	1	1
MI	2	2	1	1
YL	1	3	1	1
OP	2	3	1	1

TR	2	3	1	1
DV	2	3	1	1
DT	1	3	1	1
SN	2	3	1	1
MR	2	3	1	1
RF	2	3	1	1
TK	2	2	1	1
RM	2	2	1	1
NM	1	2	1	1
SR	2	2	1	1
AM	1	3	1	1
AN	2	3	1	1
UP	1	3	1	1
ST	2	3	1	1
ER	2	3	1	1
NL	2	3	1	1
RS	2	3	1	1
SR	2	3	1	1
IR	2	3	1	1
HL	2	3	1	1
DT	2	3	1	1
NR	1	2	1	1
RZ	1	2	1	1
MK	2	2	2	1
NL	2	3	2	1
TM	2	2	1	1
FT	1	3	3	1
MB	2	2	3	1
TN	1	2	4	1
AN	2	2	2	1
SL	2	2	2	1
TR	2	1	1	1

AN	2	3	3	1
NR	1	2	2	1
TA	2	2	2	1
RJ	1	2	2	1
JM	2	2	2	1
AT	1	3	2	1
LL	2	3	3	1
MR	2	3	1	1
NA	2	3	3	1
AT	2	3	2	1
NH	1	3	4	1
AN	2	3	2	1
NI	1	3	1	1
BN	1	3	1	1
SR	2	2	2	1
NM	2	2	2	1
SW	2	3	3	1
FT	2	3	4	1
RS	2	3	4	1
TR	2	3	1	1
KR	2	3	2	1
RS	1	3	2	1
NQ	2	3	2	1
NA	1	3	1	1
MR	1	2	4	1
RT	1	2	1	1
MW	2	2	2	1
MM	2	1	2	1
ME	2	2	2	1
NL	2	2	1	1
PP	2	2	2	1
RS	1	2	1	1

HR	2	2	4	1
MF	2	3	1	1
SR	1	3	2	1
ST	2	3	2	1
AL	2	1	2	1
ER	1	1	1	1
ER	2	3	1	1
WH	2	3	1	1
FT	2	3	2	1
RT	2	3	2	1
EL	1	3	1	1
WH	2	3	2	1
RS	1	3	1	1
IR	1	3	2	1
AT	1	3	1	1
DS	2	3	2	1
SI	1	3	1	1
HN	2	3	1	1
SH	2	3	2	1
SB	2	3	1	1
FD	2	3	2	1
RS	1	3	1	1
MD	1	3	1	1
NT	2	1	2	1
RS	2	2	1	1
YN	2	2	2	1
RH	2	2	2	1
RS	2	2	2	1
HU	1	2	2	1
DA	2	2	1	1
MG	2	2	1	1
HR	1	2	1	1

SN	1	3	2	1
AR	1	3	2	1
NH	2	3	1	1
SM	2	3	2	1
HS	2	4	2	1
SA	2	4	4	1
SR	2	4	2	1
DY	2	4	2	1
NK	2	4	2	1
JS	2	4	1	1
MS	2	4	2	1
NR	2	4	2	1
HR	1	4	2	1
MS	2	3	1	1
YS	2	4	2	1
DS	1	4	1	1
SR	2	4	1	1
WN	1	4	2	1
NM	2	4	1	1
DS	1	4	2	1
WL	2	4	2	1
SR	2	2	1	1
NR	1	4	2	1
SM	2	4	1	1
KS	2	4	2	1
YY	2	4	2	1
SL	2	4	2	1
RH	2	4	1	1
MN	2	4	1	1
A	1	1	1	1
Y	2	3	1	1
N	2	4	1	1

W	2	4	1	1
D	1	4	2	1
PP	2	4	1	1
A	2	4	1	1
R	2	4	2	1
NAD	2	3	2	1
F	2	4	1	1
E	1	4	2	1
G	2	3	1	1
W	1	4	1	1
I	2	4	1	1
P	1	4	1	1
CM	2	4	1	1
AT	2	4	1	1
K	2	4	1	1
U	2	4	1	1
RP	2	4	1	1
FY	2	4	1	1
P	2	4	1	1
NRH	2	4	1	1
ANM	1	3	2	1
CO	1	4	1	1
MR	2	4	1	1
B	2	4	1	1
BE	2	4	1	1
NU	1	4	1	1
A	2	4	1	1
SN	1	4	1	1
P	2	4	1	1
F	2	4	1	1
AH	2	2	1	1
WO	1	2	2	1

R	2	2	1	1
AL	1	4	1	1
NA	2	4	1	1
G	1	3	2	1
T	2	3	1	1
IT	2	3	1	1
ST	2	4	1	1
H	2	4	1	1
Y	1	3	1	1
D	2	3	2	1
RT	1	4	1	1
NM	1	2	2	1
D	2	3	1	1
AS	2	3	1	1
M	2	3	1	1
A	2	3	2	1
E	2	4	1	1
N	2	4	1	1
G	2	4	1	1
DJ	1	4	1	1
Y	2	4	1	1
N	1	4	2	1
NM	1	4	2	1
Z	1	4	2	1
MA	2	3	1	1
H	2	3	1	1
S	2	3	1	1
AI	2	3	2	1
R	2	3	2	1
D	1	3	1	1
S	2	4	1	1
NF	2	2	1	1

SP	1	2	2	1
J	2	3	2	1
EN	2	3	1	1
Amr	1	3	1	1
HR	2	3	1	1
J	2	3	2	1
AE	2	3	1	1
AY	2	3	1	1
AD	1	3	1	1
Md	2	4	1	1
Jese	1	4	2	1
MR	1	4	2	1
E	1	2	1	1
D	2	4	1	1
S	1	3	3	1
NS	2	4	1	1
DF	2	3	1	1
HHT	2	3	2	1
AZ	2	3	1	1
NB	1	3	2	1
ER	1	3	1	1
DV	2	3	1	1
IT	2	1	1	1
ND	2	3	1	1
KA	2	4	2	1
TB	2	3	1	1
DR	2	4	1	1
BN	2	4	2	1
SD	1	4	2	1
ER	2	3	1	1

Item Skala IPSM																														Total							
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5		
5	2	3	2	1	4	2	1	5	2	3	2	1	4	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	4	1	2	2	2	2	2	1	2	75
5	2	5	2	2	3	4	4	2	2	5	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	97	
4	2	4	2	4	4	4	2	5	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	2	3	110	
4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	5	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	5	117
4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	4	2	2	2	5	3	2	3	2	2	2	1	3	5	104	
5	1	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	1	3	1	5	2	1	5	1	2	2	5	1	2	2	1	2	1	3	1	5	102	
4	4	2	1	1	4	3	4	5	4	2	1	1	4	3	4	1	1	2	3	1	2	4	2	1	2	5	3	2	2	1	2	2	1	2	4	90	
1	2	4	1	1	3	4	3	1	2	4	1	1	3	4	3	4	2	1	3	2	3	4	2	1	2	4	3	2	2	3	2	2	1	2	4	87	
5	1	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	1	2	1	5	1	2	5	1	1	1	5	2	1	1	1	2	1	1	1	5	96	
3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	4	86	
3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	92	
4	3	3	1	1	3	3	2	5	3	3	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	1	3	1	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	3	76	
4	4	4	2	1	5	1	1	1	4	4	2	1	5	1	1	5	1	1	1	4	1	2	5	2	4	2	5	2	4	2	4	1	1	2	5	95	
5	1	5	3	3	4	5	1	3	1	5	3	3	4	5	1	5	5	1	5	1	1	5	1	1	1	5	1	1	1	3	3	3	3	3	5	106	
4	3	4	3	2	3	4	2	5	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	99	
1	2	5	2	2	4	4	2	2	2	5	2	2	4	4	2	1	3	1	4	1	4	4	1	1	1	4	2	1	1	2	2	2	2	5	2	89	
5	3	3	2	2	3	4	3	5	3	3	2	2	3	4	3	3	4	1	4	1	2	5	2	2	1	5	3	2	2	3	2	2	3	2	5	104	
3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	1	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	5	95	

1	1	4	3	2	3	3	4	2	1	4	3	2	3	3	4	3	4	1	2	1	3	4	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	90	
3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	4	104	
5	3	5	3	2	4	4	3	3	3	5	3	2	4	4	3	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	3	3	3	1	1	4	94				
2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	105	
2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	4	1	2	4	77	
5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	157	
3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	155	
5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	4	159	
5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	4	2	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	153	
4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	163
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	159	
2	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	155	
4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	161
5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	155
2	5	5	3	3	4	4	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	2	2	142	
5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	149	
1	5	5	4	5	1	4	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	153
2	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	160
2	5	5	5	1	5	4	5	1	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	1	2	4	4	5	5	5	150	
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	156	

5	4	1	5	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	3	4	153	
4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	5	4	3	4	5	3	3	5	154	
5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	1	4	4	3	5	5	3	3	5	148	
5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	5	159	
5	2	3	5	5	4	5	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	149	
5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	154	
2	3	3	5	2	3	5	4	2	3	3	5	2	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	143	
5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	1	3	5	4	4	5	5	5	2	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	151	
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	3	5	5	3	3	4	5	157	
5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	4	5	4	1	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	152	
5	3	5	5	5	3	2	5	5	3	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	153	
5	2	3	2	1	4	2	1	1	2	3	2	1	4	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	4	1	2	2	2	2	1	2	71	
5	2	5	2	2	3	4	4	2	2	5	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	97	
4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	2	3	109	
4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	5	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	5	117
4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	4	2	2	2	5	3	2	3	2	2	2	1	3	5	104	
5	1	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	1	3	1	5	2	1	5	1	2	2	5	1	2	2	1	2	1	3	1	5	102	
4	4	2	1	1	4	3	4	1	4	2	1	1	4	3	4	1	1	2	3	1	2	4	2	1	2	5	3	2	2	1	2	2	1	2	4	86	
1	2	4	1	1	3	4	3	1	2	4	1	1	3	4	3	4	2	1	3	2	3	4	2	1	2	4	3	2	2	3	2	2	1	2	4	87	
5	1	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	1	2	1	5	1	2	5	1	1	1	5	2	1	1	1	2	1	1	1	5	96	

3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	4	86			
3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	92		
4	3	3	1	1	3	3	2	1	3	3	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	1	3	1	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	3	72			
4	4	4	2	1	5	1	1	1	4	4	2	1	5	1	1	5	1	1	1	4	1	2	5	2	4	2	5	2	4	2	4	1	1	2	5	95			
5	1	5	3	3	4	5	1	3	1	5	3	3	4	5	1	5	5	1	5	1	1	5	1	1	1	5	1	1	1	3	3	3	3	3	5	106			
4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	96			
1	2	5	2	2	4	4	2	2	2	5	2	2	4	4	2	1	3	1	4	1	4	4	1	1	1	4	2	1	1	2	2	2	2	5	2	89			
5	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	1	4	1	2	5	2	2	1	5	3	2	2	3	2	2	3	2	5	101			
3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	1	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	5	95			
1	1	4	3	2	3	3	4	2	1	4	3	2	3	3	4	3	4	1	2	1	3	4	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	90			
3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	4	104			
5	3	5	3	2	4	4	3	2	3	5	3	2	4	4	3	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	3	3	3	3	1	1	4	93		
2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	105			
2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	4	1	2	4	77		
5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	167		
5	3	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	156	
4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	3	4	159
3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	151	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	2	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	164		
5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	3	5	4	4	5	4	159		

5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	162	
3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	160
4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	166
5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	160	
5	2	5	2	5	5	4	4	5	2	5	2	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	149	
4	4	4	1	4	5	5	4	4	4	4	1	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	149	
5	5	1	3	5	5	4	5	5	5	1	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	155	
5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	1	3	4	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	149	
3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	157	
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	159	
4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	168	
5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	161	
5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	162
5	4	5	5	2	5	5	5	2	4	5	5	2	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	157	
3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	160
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	163
5	5	4	5	2	4	5	5	2	5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	2	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	148	
3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	1	3	3	4	5	3	4	5	4	4	3	5	154		
4	4	5	5	3	4	3	5	3	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	1	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	149	
5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	3	4	5	3	3	5	5	4	3	5	4	152	

5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	152	
4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	1	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	149
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	161
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	157	
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	4	3	3	155	
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	5	4	5	157	
5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	5	156	
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	166	
5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	154	
5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	157	
5	5	4	3	4	1	5	4	4	5	4	3	4	1	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	151	
4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	155	
5	3	1	5	3	4	4	4	3	3	1	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	143	
3	3	2	4	4	5	3	5	4	3	2	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	148	
5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	155	
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	166
5	4	1	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	158	
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	154	
4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	163	
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	4	5	5	162

5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	160				
4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	156				
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	1	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	159				
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	3	5	5	161				
5	5	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	3	5	4	5	156			
3	5	4	4	1	5	2	3	1	5	4	4	1	5	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	145				
5	4	5	5	1	5	5	5	1	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	2	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	152				
5	4	1	5	5	4	5	3	5	4	1	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	152				
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	3	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	162				
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	171				
5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	155				
5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	4	3	153			
2	3	3	4	5	5	4	1	5	3	3	4	5	5	4	1	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	3	5	5	4	4	140			
5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	154			
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	158	
5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	162			
4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	159
5	3	3	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	156		
5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	161	
2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	160	

5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	171	
4	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	2	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	147	
3	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	153	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	165	
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	169	
4	1	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	156
5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	160	
5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	159	
3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	154	
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	159	
5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	146	
5	4	5	3	3	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	152
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	161	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	171	
5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	164	
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	1	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	155	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	161	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	162	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	164
4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	158	

2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	167	
4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	159	
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	3	3	3	5	4	150	
4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	149	
4	5	2	4	2	5	2	4	2	5	2	4	2	5	2	4	4	5	3	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	138	
5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	157
4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	1	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	154	
4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	3	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	160	
4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	2	5	5	2	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	150
4	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	2	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	153	
4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	153	
5	2	3	5	5	4	5	5	5	2	3	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	5	4	145	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	161	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	3	5	164	
4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	158
4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	166
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	161	
5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	3	158	
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	162	
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	163	

2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	2	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	160	
5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	1	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	158
5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	2	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	5	155
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	4	5	165
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	155
5	4	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	154
5	5	5	5	5	2	1	4	5	5	5	5	5	2	1	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	3	151
4	5	5	5	3	1	1	5	3	5	5	5	3	1	1	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	145
5	5	5	4	2	3	2	5	2	5	5	4	2	3	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	150
5	4	5	5	1	3	3	4	1	4	5	5	1	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	148
3	5	5	4	1	4	4	3	1	5	5	4	1	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	144
5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	1	3	4	4	4	155
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	4	4	4	157
5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	3	4	162
5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	5	5	3	156
5	4	2	5	4	4	3	5	4	4	2	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	151
5	5	3	4	5	5	2	4	5	5	3	4	5	5	2	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	151
5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	160
5	2	5	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	156
3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	160	

5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	157			
2	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	160	
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	164	
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	166	
4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	156
5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	163	
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	161	
5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	151
4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	3	158	
3	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	156	
5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	158	
4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	159	
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	2	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	153	
3	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	1	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	2	5	5	3	5	4	4	149	
5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	156	
3	5	1	4	3	4	5	3	3	5	1	4	3	4	5	3	3	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	140
4	4	5	5	5	1	4	3	5	4	5	5	5	1	4	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	152	
5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	159	
5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	164
3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	161		

5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	163			
3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	1	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	156		
5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	164			
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	164		
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	3	5	4	3	3	5	5	5	161		
3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	158		
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	167		
5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	161	
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	1	1	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	152	
5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	4	154	
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	4	162	
3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	163
5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	162	
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	166	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	168	
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	167
4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	158	
4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	160		
4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	161	
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	162	

3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	161	
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	166		
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	165		
4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	152		
5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	1	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	155	
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	168	
4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	161	
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	159
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	166	
5	4	4	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	158		
5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	156	
4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	154	
3	4	5	5	4	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	157	
5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	5	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	148
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	3	155	
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	2	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	150	
5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	2	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	160
5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	2	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	153
5	5	5	2	5	2	4	5	5	5	5	2	5	2	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	153
4	3	4	4	5	2	5	5	5	3	4	4	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	155

4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	162			
5	4	4	1	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	152			
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	3	4	167		
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	163		
3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	160		
5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	160		
4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	161		
5	3	3	5	2	5	4	5	2	3	3	5	2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	146	
5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	163		
4	5	4	2	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	157		
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	159		
5	5	4	2	4	3	5	4	4	5	4	2	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	147	
4	1	1	4	3	5	4	3	3	1	1	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	142	
5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	157		
5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	165
3	3	4	2	5	4	5	4	5	3	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	149		
5	3	4	3	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	159	
5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	4	150		
3	3	4	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	151		
5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	3	5	157		

3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	160		
5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	157	
5	2	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	2	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	153	
5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	158
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	1	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	158	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	3	164	
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	3	159		
4	4	1	3	5	5	4	5	5	4	1	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	147	
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	163	
5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	145	
3	1	4	4	5	4	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	5	2	3	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	145	
5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	152	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	147	
5	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	3	3	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	5	4	4	146	
5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	159
5	2	5	5	3	4	1	3	3	2	5	5	3	4	1	3	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	3	139	
5	5	5	5	2	3	3	3	2	5	5	5	2	3	3	3	4	5	3	4	3	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	145	
5	2	5	5	5	3	4	4	5	2	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	153	
4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	160	
5	3	5	4	5	3	2	5	5	3	5	4	5	3	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	2	5	4	4	5	4	4	4	5	148	

4	5	5	3	5	4	1	5	5	5	5	3	5	4	1	5	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4	3	5	3	3	4	5	4	3	5	148				
5	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	148			
4	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	3	2	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	151			
5	4	1	4	4	5	5	5	4	4	1	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	146		
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	162			
4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	3	3	5	146			
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	158			
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	4	3	4	4	4	3	4	5	156		
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	158
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	166	
4	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	160		
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	165			
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	164		
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	168			
4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	165		
5	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	148		
5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	152	
4	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	152	
3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	157	
5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	3	157			

5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	155	
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	163		
4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	159		
3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	153		
2	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	156	
4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	158	
3	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	152	
2	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	151	
2	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	159	
3	5	5	5	4	1	5	5	4	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	156	
3	5	1	4	5	4	4	5	5	5	1	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	154	
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	160	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	168	
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	157	
3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	154
5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	3	149	
3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	3	4	3	4	156		
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	5	161	
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	164		
3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	156	

5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	165			
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	164		
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	168		
5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	1	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	159		
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	5	163		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	168		
4	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	4	153		
5	5	5	3	4	3	3	5	4	5	5	3	4	3	3	5	5	5	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	152		
4	3	5	4	3	4	3	5	3	3	5	4	3	4	3	5	5	4	2	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	151		
5	5	5	5	2	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	155	
5	5	3	5	3	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	156

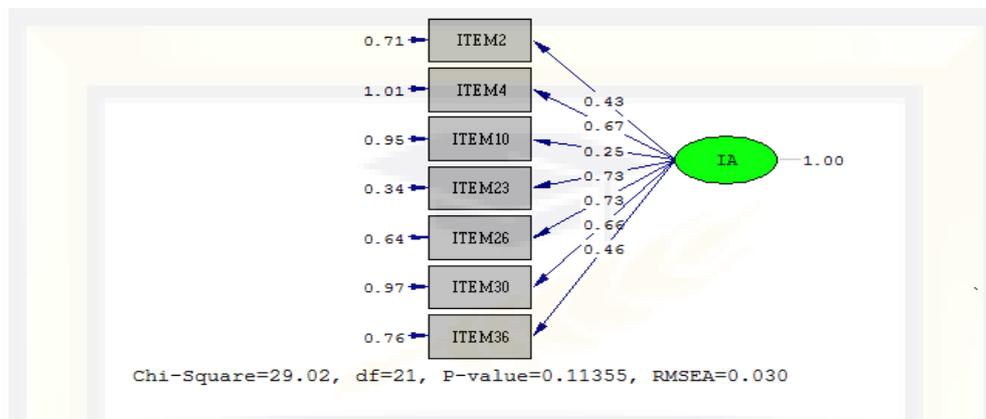


LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

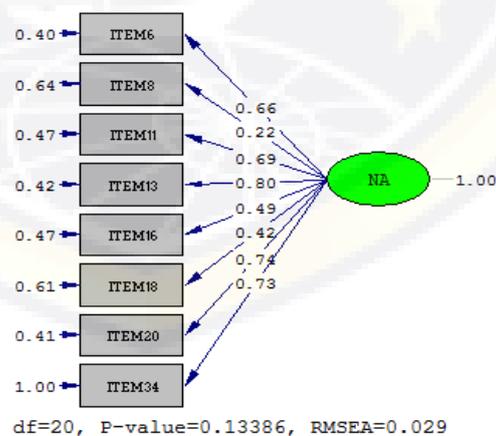
A. Validitas

1. *Interpersonal Awareness*



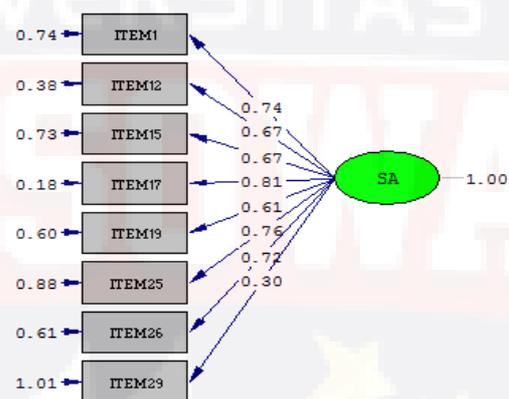
No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1.	2	0.43	0.05	2.28	Valid
2.	4	0.67	0.06	10.42	Valid
3.	10	0.26	0.05	4.86	Valid
4.	23	0.73	0.06	11.71	Valid
5.	26	0.73	0.06	10.69	Valid
6.	30	0.66	0.05	5.30	Valid
7.	36	0.46	0.05	6.06	Valid

2. *Need for Approval*



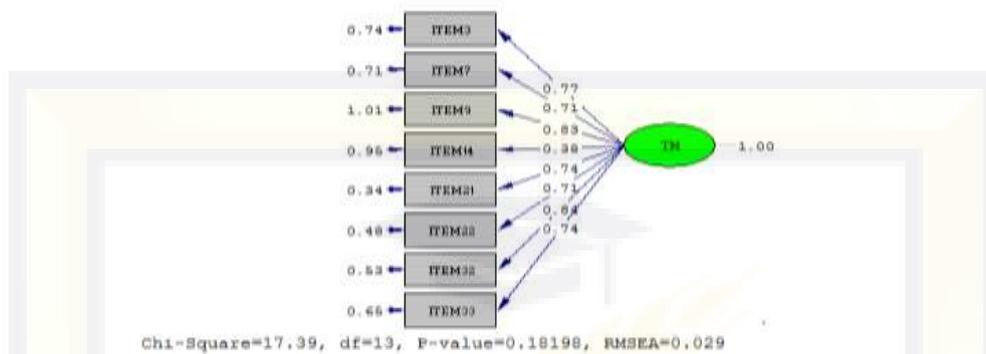
No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1.	6	0.66	0.04	9.14	Valid
2.	8	0.22	0.05	2.65	Valid
3.	11	0.69	0.05	8.84	Valid
4.	13	0.80	0.04	4.93	Valid
5.	16	0.49	0.05	11.86	Valid
6.	18	0.42	0.05	3.65	Valid
7.	20	0.74	0.05	7.54	Valid
8.	34	0.73	0.05	6.47	Valid

3. Separation Anxiety

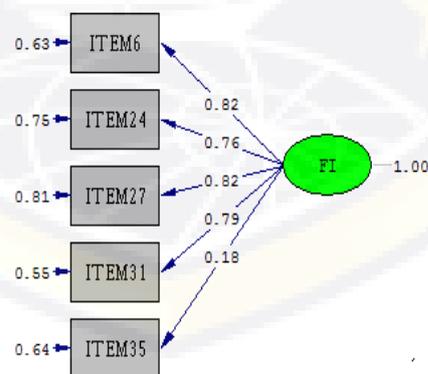


Chi-Square=7.09, df=5, P-value=0.21386, RMSEA=0.031

No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1.	1	0.74	0.04	7.90	Valid
2.	12	0.67	0.05	6.04	Valid
3.	15	0.67	0.04	3.24	Valid
4.	17	0.81	0.04	7.16	Valid
5.	19	0.61	0.04	6.06	Valid
6.	25	0.76	0.05	4.25	Valid
7.	28	0.72	0.04	5.80	Valid
8.	29	0.30	0.05	5.21	Valid

4. *Timidity*

No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1.	3	0.77	0.05	5.35	Valid
2.	7	0.71	0.05	4.79	Valid
3.	9	0.83	0.05	6.50	Valid
4.	14	0.38	0.05	4.67	Valid
5.	21	0.74	0.05	2.11	Valid
6.	22	0.71	0.04	5.04	Valid
7.	32	0.84	0.05	5.37	Valid
8.	33	0.74	0.05	4.51	Valid

5. *Fragile Inner-Self*

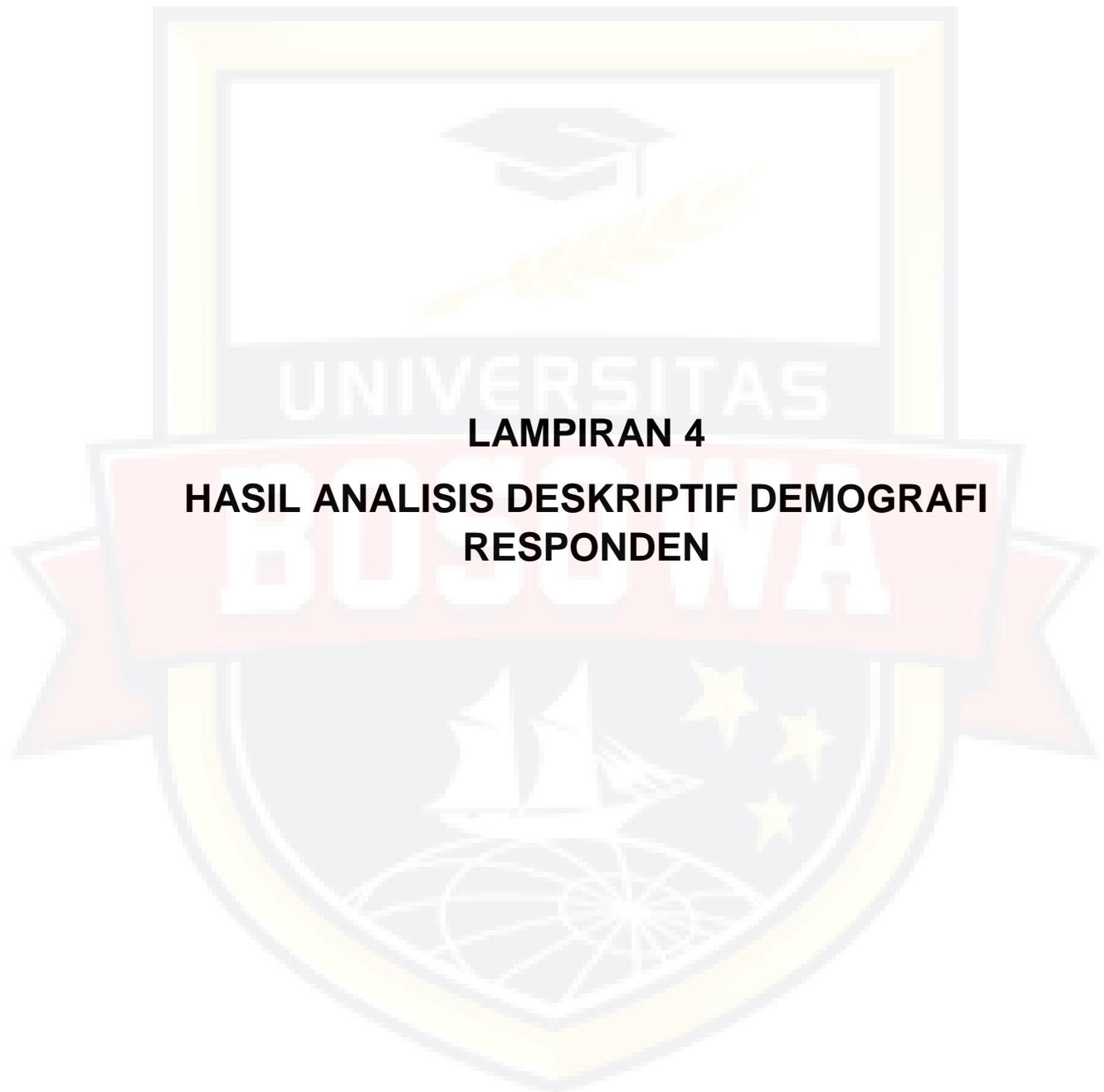
Chi-Square=11.25, df=10, P-value=0.21345, RMSEA=0.031

No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1.	6	0.82	0.05	6.53	Valid
2.	24	0.76	0.05	6.15	Valid
3.	27	0.82	0.05	9.75	Valid
4.	31	0.79	0.05	7.91	Valid
5.	35	0.18	0.04	4.22	Valid

B. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	36



LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF DEMOGRAFI RESPONDEN

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Suku	Domisili	Penolakan Sosial
N	Valid	349	349	349	349	349
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.68	2.80	1.56	1.00	148.24
Std. Deviation		.465	.873	.788	.000	22.065
Minimum		1	1	1	1	71
Maximum		2	4	4	1	171
Sum		588	978	544	349	51735

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	110	31.5	31.5	31.5
	Perempuan	239	68.5	68.5	100.0
Total		349	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 25 Tahun	31	8.9	8.9	8.9
	26 - 30 Tahun	81	23.2	23.2	32.1
	31 - 35 Tahun	163	46.7	46.7	78.8
	36 - 40 Tahun	74	21.2	21.2	100.0
	Total	349	100.0	100.0	

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Makassar	205	58.7	58.7	58.7
	Bugis	107	30.7	30.7	89.4
	Mandar	23	6.6	6.6	96.0
	Minahasa	14	4.0	4.0	100.0
	Total	349	100.0	100.0	

Domisili

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Makassar	349	100.0	100.0	100.0



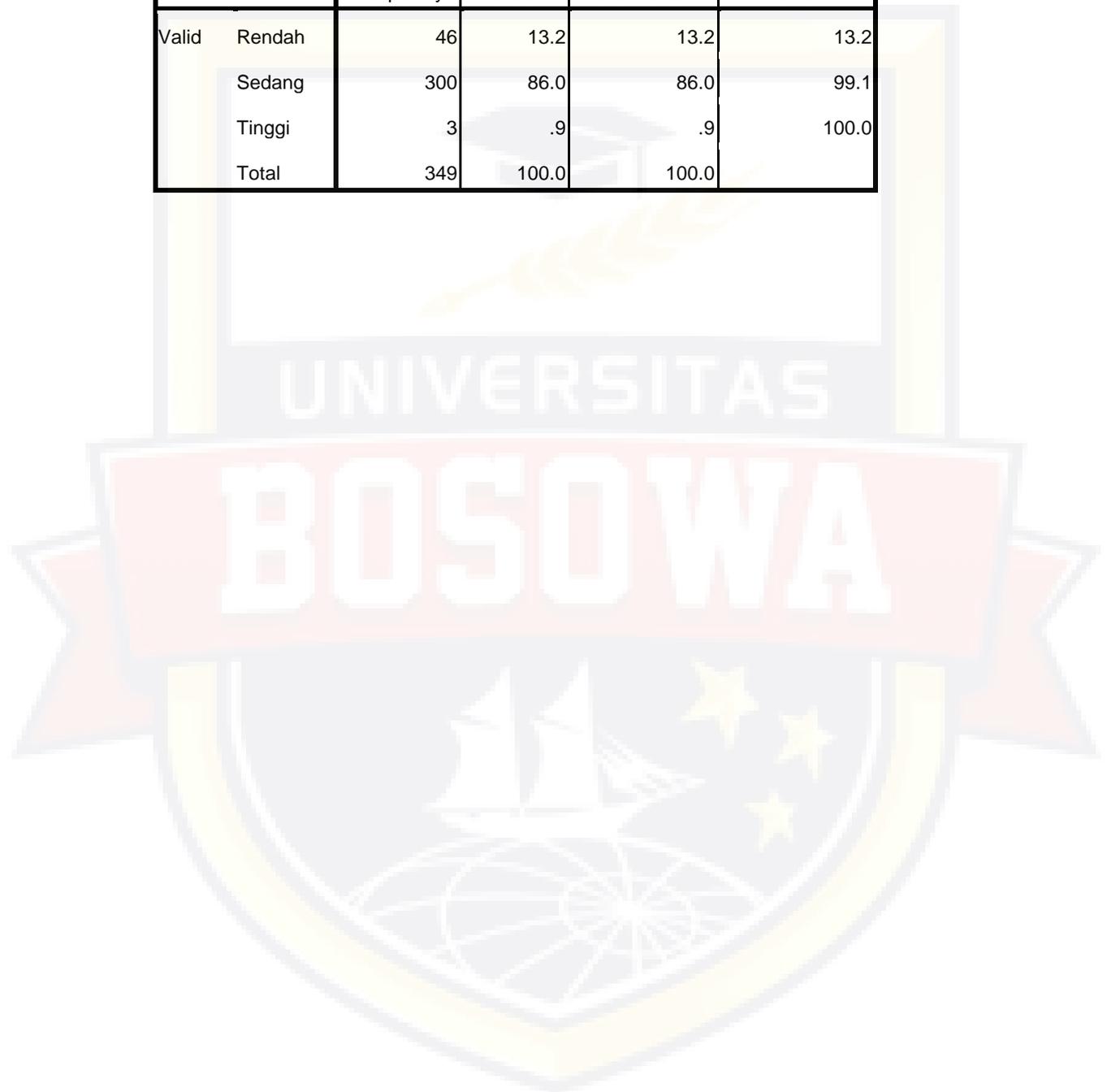
BOSOWA



LAMPIRAN 5
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL

Penolakan Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	46	13.2	13.2	13.2
	Sedang	300	86.0	86.0	99.1
	Tinggi	3	.9	.9	100.0
	Total	349	100.0	100.0	





LAMPIRAN 6
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL
BERDASARKAN DEMOGRAFI

Jenis Kelamin * Penolakan Sosial Crosstabulation

			Penolakan Sosial			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki – laki	Count	17	93	0	110
		Expected Count	14.5	94.6	.9	110.0
		% within Jenis Kelamin	15.5%	84.5%	.0%	100.0%
		% within Penolakan Sosial	37.0%	31.0%	.0%	31.5%
		% of Total	4.9%	26.6%	.0%	31.5%
	Perempuan	Count	29	207	3	239
		Expected Count	31.5	205.4	2.1	239.0
		% within Jenis Kelamin	12.1%	86.6%	1.3%	100.0%
		% within Penolakan Sosial	63.0%	69.0%	100.0%	68.5%
		% of Total	8.3%	59.3%	.9%	68.5%
Total	Count	46	300	3	349	
	Expected Count	46.0	300.0	3.0	349.0	
	% within Jenis Kelamin	13.2%	86.0%	.9%	100.0%	
	% within Penolakan Sosial	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	13.2%	86.0%	.9%	100.0%	

Usia * Penolakan Sosial Crosstabulation

			Penolakan Sosial			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Usia	20 - 25 Tahun	Count	12	19	0	31
		Expected Count	4.1	26.6	.3	31.0
		% within Usia	38.7%	61.3%	.0%	100.0%
		% within Penolakan Sosial	26.1%	6.3%	.0%	8.9%
		% of Total	3.4%	5.4%	.0%	8.9%
	26 - 30 Tahun	Count	14	67	0	81
		Expected Count	10.7	69.6	.7	81.0
		% within Usia	17.3%	82.7%	.0%	100.0%

	% within Penolakan Sosial	30.4%	22.3%	.0%	23.2%
	% of Total	4.0%	19.2%	.0%	23.2%
31 - 35 Tahun	Count	20	140	3	163
	Expected Count	21.5	140.1	1.4	163.0
	% within Usia	12.3%	85.9%	1.8%	100.0%
	% within Penolakan Sosial	43.5%	46.7%	100.0%	46.7%
	% of Total	5.7%	40.1%	.9%	46.7%
36 - 40 Tahun	Count	0	74	0	74
	Expected Count	9.8	63.6	.6	74.0
	% within Usia	.0%	100.0%	.0%	100.0%
	% within Penolakan Sosial	.0%	24.7%	.0%	21.2%
	% of Total	.0%	21.2%	.0%	21.2%
Total	Count	46	300	3	349
	Expected Count	46.0	300.0	3.0	349.0
	% within Usia	13.2%	86.0%	.9%	100.0%
	% within Penolakan Sosial	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	13.2%	86.0%	.9%	100.0%

Suku * Penolakan Sosial Crosstabulation

			Penolakan Sosial			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Suku	Makassar	Count	19	184	2	205
		Expected Count	27.0	176.2	1.8	205.0
		% within Suku	9.3%	89.8%	1.0%	100.0%
		% within Penolakan Sosial	41.3%	61.3%	66.7%	58.7%
		% of Total	5.4%	52.7%	.6%	58.7%
Bugis	Count	16	90	1	107	
	Expected Count	14.1	92.0	.9	107.0	
	% within Suku	15.0%	84.1%	.9%	100.0%	
	% within Penolakan Sosial	34.8%	30.0%	33.3%	30.7%	

	% of Total	4.6%	25.8%	.3%	30.7%
Mandar	Count	8	15	0	23
	Expected Count	3.0	19.8	.2	23.0
	% within Suku	34.8%	65.2%	.0%	100.0%
	% within Penolakan Sosial	17.4%	5.0%	.0%	6.6%
	% of Total	2.3%	4.3%	.0%	6.6%
Minahasa	Count	3	11	0	14
	Expected Count	1.8	12.0	.1	14.0
	% within Suku	21.4%	78.6%	.0%	100.0%
	% within Penolakan Sosial	6.5%	3.7%	.0%	4.0%
	% of Total	.9%	3.2%	.0%	4.0%
Total	Count	46	300	3	349
	Expected Count	46.0	300.0	3.0	349.0
	% within Suku	13.2%	86.0%	.9%	100.0%
	% within Penolakan Sosial	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	13.2%	86.0%	.9%	100.0%

Domisili * Penolakan Sosial Crosstabulation

			Penolakan Sosial			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Domisili	Makassar	Count	46	300	3	349
		Expected Count	46.0	300.0	3.0	349.0
		% within Domisili	13.2%	86.0%	.9%	100.0%
		% within Penolakan Sosial	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	13.2%	86.0%	.9%	100.0%
Total	Count	46	300	3	349	
	Expected Count	46.0	300.0	3.0	349.0	
	% within Domisili	13.2%	86.0%	.9%	100.0%	
	% within Penolakan Sosial	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	13.2%	86.0%	.9%	100.0%	